

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMBINA ASRAMA
TERHADAP KARAKTER SISWA DI PESANTREN
NURUL HAQ SEMURUP**

SKRIPSI



OLEH:

LIDIA INTAN SARI

NIM. 1910201091

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2022/1444H**

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMBINA ASRAMA
TERHADAP KARAKTER SISWA DI PESANTREN
NURUL HAQ SEMURUP**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)Agama Islam (PAI)*

OLEH:

LIDIA INTAN SARI

NIM. 1910201091

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2022/1443H**

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd

Sungai Penuh, Desember 2022

Putri Yulia, M.Pd
DOSEN IAIN KERINCI

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Di-

Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Lidia Intan Sari, NIM. 1910201091** yang berjudul: **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pembina Asrama Terhadap Karakter Siswa di Pesantren Nurul Haq Semurup”**, dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi agama bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Nuzmi sasferi, S.Pd., M.pd.
NIP.19780605 200604 1 001

Putri yulia, M.Pd.
NIP.198804142018012001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Lidia Intan Sari NIM. 1910201091 dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pembina Asrama Terhadap Karakter Siswa di Pesantren Nurul Haq Semurup”** telah diuji dan dipertahankan pada hari
Tanggal 2022

Dewan Penguji

..... Ketua Sidang
NIP

..... Penguji I
NIP

..... Penguji II
NIP

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
NIP.19780605 200604 1 001

Putri Yulia, M.Pd
NIP.19880414 201801 2 001

Mengesahkan
Dekan

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M. Pd
NIP. 17930605 199903 1 004

Nuzmi Sasferi, M. Pd
NIP.19780605 200604 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **LIDIA INTAN SARI**
NIM : **1910201091**
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kayu Aro

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pembina Asrama Terhadap Karakter Siswa di Pesantren Nurul Haq Semurup**, adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Kerinci, Desember 2022
Yang menyatakan

Lidia Intan Sari
NIM. 1910201091

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ABSTRAK

Sari, Lidia Intan. 2022. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pembina Asrama Terhadap Karakter Siswa di Pesantren Nurul Haq Semurup. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd, (II) Putri Yulia, M. Pd.

Permasalahan karakter tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan, dan untuk membentuknya perlu adanya komunikasi interpersonal yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pembina Asrama Terhadap Karakter Siswa di Pesantren Nurul Haq Semurup. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs pesantren Nurul Haq Semurup kelas 8 dan pembina asrama yang berjumlah 3 orang. sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik total sampling untuk pembina asrama sedangkan untuk siswa ditentukan dengan teknik *slovin* dan diperoleh sampel siswa sebanyak 79 orang siswa dan ditambah 3 orang pembina asrama. Data dikumpulkan dengan kuesioner, dan selanjutnya di analisis secara deskriptif dan di lakukan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar $2.434 > 1,292$ sehingga hipotesis H_0 di tolak dan hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa Pesantren Nurul Haq Semurup. Besarnya pengaruh yang diberikan komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa adalah sebesar 0.014 yang jika di persentasekan menjadi 1.40%. Artinya besarnya pengaruh yang diberikan komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa adalah sebesar 1,40% dan sisanya 99,60% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Karakter Siswa

ABSTRACT

Sari, Lidia Intan. 2022. *The Effect of Interpersonal Communication of Dormitory Supervisors on the Character of Students at the Nurul Haq Semurup Islamic Boarding School*. Thesis. Department of Islamic Religious Education Kerinci State Islamic Institute. (I)Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd, (II) Putri Yulia, M.Pd.

Character problems cannot be separated from the world of education, and to form them there is a need for good interpersonal communication. This study aims to determine the Effect of Interpersonal Communication of Dormitory Supervisors on Student Character at the Nurul Haq Semurup Islamic Boarding School. The research method used in this study is a quantitative research method. The population in this study were all 79 students at MTs Nurul Haq Semurup Islamic boarding school and 3 dormitory supervisors. The sample in this study was determined by total sampling technique for the hostel supervisors while for students it was determined by the slovin technique and a sample of 79 students was obtained plus 3 hostel supervisors. Data was collected by questionnaire, and then analyzed descriptively and tested the hypothesis (t-test). The results of the study showed that there was an influence of interpersonal communication on student character seen from the results of the t-test which showed a t-count value of $2,434 > 1.292$ so that the H_0 hypothesis was rejected and the H_a hypothesis was accepted, which means that there was an influence of interpersonal communication on the character of the Nurul Haq Semurup Islamic Boarding School students . The amount of influence given by interpersonal communication on student character is 0.014 which if it is percentaged becomes 1.40%. This means that the amount of influence given by interpersonal communication on student character is 1.40% and the remaining 99.60% is influenced by other variables not examined.

Key terms: *Interpersonal Communication, Student Character*

PERSEMBAHAN

Dedikasi

Kudedikasikan karya ini buat kedua orang tua ku tercinta, Ayah ku **Nasriadi** dan Ibu ku **Indra Wati** yang tidak pernah menyerah untuk mendo'akan dan men suport dalam menyelesaikan studi di IAIN Kerinci. Buat adik ku yang ku banggakan **Dinda Monika** terima kasih support nya, semoga Allah SWT memberkahi ilmu yang anakanda dapat sehingga dapat berguna bagi agama nusa dan bangsa dan dengan ilmu ini ananda bisa berbakti dan membuat ayah dan bunda bangga. Terimakasih banyak untuk keluarga besar dan yang selalu memberi motivasi.

Motto.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (Q.S Al-Baqarah:208)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَانَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur selalu penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya-Nya kepada kita semua, terutama sekali kepada penulis, sehingga berkat rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan cukup baik. Solawat beriring salam bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW *rahmatan lil'alamin*. Dalam usaha menyelesaikan Skripsi ini, banyak sumbangsih dari berbagai pihak kepada penulis, maka untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada YTH:

1. Ayahanda dan Ibundaku tercinta
2. Dr. H. Assa'ari, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak Dr. Ahmad Jamin, M. Ag selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. Jafar Ahmad, M. Si, M.Ag selaku wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M. Ag selaku wakil Rektor III, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, sekaligus pembimbing 1

yang telah memberi kontribusi, saran dan arahan yang baik dalam menyusun Skripsi ini

6. Putri Yulia, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan ide dan konsep Skripsi ini.
7. Bapak Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
8. Bapak Dr. Hadi Candra, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik
9. Bapak dan Ibu Dosen karyawan dan karyawan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
10. Bapak Pimpinan Pesantren Nurul Haq Semurup yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga bisa menjadi karya ilmiah yang bermanfaat untuk nusa dan bangsa, penulis do'a kan semoga bantuan pihak yang terlibat mejadi amal di sisi Allah SWT, amin.

Sungai Penuh, Desember 2022

Wassalam

Lidia Intan Sari
NIM. 1910201091

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Komunikasi Interpersonal.....	10
2. Karakter	18

B.	Penelitian Relevan	22
C.	Kerangka Konseptual.....	24
D.	Hipotesis	26
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	27
B.	Desain Penelitian	27
C.	Populasi dan Sampel.....	28
D.	Variabel Penelitian.....	29
E.	Teknik Pengumpulan Data	29
F.	Instrumen Penelitian	29
G.	Analisis Data.....	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	35
1.	Analisis Deskriptif	35
2.	Uji Prasyarat.....	42
3.	Uji Hipotesis	43
B.	Pembahasan	45
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	47
B.	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Alternatif Pilihan Jawaban 30
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 30
Tabel 3.3	Kriteria Skor 32
Tabel 4.1	Komunikasi Interpersonal 36
Tabel 4.2	Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal 37
Tabel 4.3	Karakter Siswa..... 38
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas 42
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas 43
Tabel 4.6	Hasil Uji -t 44
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Koefisiensi Determinasi</i> 44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Komunikasi Interpersonal	16
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1. Desain Penelitian	27



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi instrumen	52
Lampiran 2 Angket sebelum valid.....	53
Lampiran 3 Angket setelah valid	64
Lampiran 4 Hasil Kuesioner Komunikasi Interpersonal.....	74
Lampiran 5 Hasil Kuesioner Karakter Siswa.....	76
Lampiran 6 Analisis Deskriptif.....	224
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas.....	131
Lampiran 8 Hasil Uji Linieritas	132
Lampiran 9 Regresi (Uji-t).....	133
Lampiran 10 T-tabel (titik Persentase distribusi t (df= 41-80)	134
Lampiran 11 Dokumentasi.....	134
Lampiran 12 Surat Menyurat	138
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	140

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak dasar masyarakat yang harus dipenuhi oleh negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 1945 Pasal 31. Pendidikan pada dasarnya adalah semua pengalaman belajar yang terjadi sepanjang hidup, di semua lingkungan (Mudyaharjo, 2008:3). Keberhasilan proses pendidikan berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah upaya sadar oleh pemerintah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk memastikan mereka dapat berhasil menavigasi masa depan mereka. Ini dapat berupa konseling, pendidikan, atau pelatihan seumur hidup, baik di dalam maupun di luar sekolah (Maunah, 2009:5).

Pendidikan yang baik sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah pendidikan yang diselenggarakan tidak hanya mempersiapkan individu untuk bekerja dan bekerja, tetapi juga memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah yang mungkin timbul dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan setiap satuan pendidikan harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang berlaku dalam Pasal 20 Pasal 3 Undang-Undang 20 Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menerangkan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk membentuk karakter agar menjadi manusia yang

beriman, bertakwa, berakhlak, demokratis serta memiliki tanggung jawab dan mandiri.

Undang-undang 20 tahun 2003 tegas menyatakan bahwa fungsi dari pendidikan adalah untuk membentuk karakter siswa, dan hal tersebut sejalan dengan tugas yang di emban oleh Nabi Muhammad SAW sebagai mana dijelaskan dalam sebuah hadis yang menjelaskan bahwa di utus nya Nabi muhammad saw adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia yang saat ini lebih dikenal dengan karakter. Pendidikan karakter adalah pengembangan kapasitas perilaku siswa yang ditandai dengan pengembangan berbagai keterampilan untuk menjadikan seseorang makhluk Ilahi (sesuai konsep ketuhanan) dan memenuhi misinya khalifah di dunia (Ramdani, 2014:28). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah proses membimbing siswa untuk mengubah perilaku, sikap dan budayanya agar pada akhirnya tercipta masyarakat yang beradab.

Pendidikan karakter secara formal di Indonesia di selenggarakan di jenjang-jenjang sekolah formal, dan Indonesia sendiri terdapat dua lembaga pendidikan yakni lembaga pendidikan keagamaan dibawah kementerian agama dan lembaga pendidikan umum dibawah kementerian pendidikan. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 30 di nyatakan bahwa salah satu bentuk pendidikan formal keagamaan adalah pesantren. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat indonesia yang mayoritas Islam keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan sangat di

butuhkan, dan salah satu pesantren yang perkembangannya pesat di Kabupaten Kerinci adalah pesantren Nurul Haq Semurup.

Pesantren Nurul Hak Semurup merupakan pesantren di bawah naungan Kabupaten Kerinci yang berperan dalam penyelenggara pendidikan terpadu. Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan yang mengajarkan, pendidikan agama islam berupa ilmu fiqih, bahasa arab, tahfidz juga mengajarkan pengetahuan umum seperti layaknya sekolah umumnya yang memadukan system pembelajaran halakah dengan system madrasy seperti madrasah Tsanawiyah dan Aliyah merupakan wujud fungsinya dalam menyelenggarakan pendidikan terpadu termasuk dalam membentuk karakter islami.

Keberhasilan pesantren Nurul haq dalam mencetak generasi muda yang berkarakter tentu tidak lepas dari pembina asrama sebagai pendidik yang telah melakukan tugas dengan baik sebagai ujung tombak pendidikan karakter di pesantren melalui komunikasi dengan santriwan dan santriwati di Pesantren Nurul Haq Semurup. Komunikasi adalah proses suatu ide dialihkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk mengubah persepsi atau tingkah laku mereka (Rogers dan D. Lawrance Kincaid (1981). Pola komunikasi antara guru dan siswa adalah pola komunikasi yang terjadi antar pribadi atau *interpersonal communication* (Mulyana, 2012: 81-82).

Penelitian mengenai komunikasi interpersonal sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti Aprianti (2018) meneliti pengaruh komunikasi interpersonal dalam pembentukan karakter pada anak PAUD.

Selanjutnya, Pratiwi (2020) meneliti strategi komunikasi interpersonal dalam pembelajaran daring. Meskipun telah pernah dilakukan penelitian terkait komunikasi interpersonal terhadap karakter, namun belum dapat menggambarkan pengaruh komunikasi interpersonal terhadap pembentukan karakter secara menyeluruh.

Berdasarkan observasi peneliti di Pesantren Nurul Haq pada 18 September 2022 diketahui bahwa Pesantren Nurul Haq, pada tingkatan MTs kelas 8 terbagi ke dalam 3 asrama yang mana masing-masing asrama dibina oleh satu orang pembina asrama.

Pertama, Asrama Firdaus khusus santriwan berjumlah 40 orang di bina oleh ustad Kezi. Di Asrama Firdaus ditemukan beberapa permasalahan diantaranya adalah permasalahan adanya santriwan yang membawa HP ke dalam asrama atas nama Kesan dan Adli, yang akhirnya kesan di panggil dan di beri nasehat tentang tata tertib asrama yang melarang penggunaan HP di lingkungan asrama melalui komunikasi interpersonal. Selanjutnya santriwan Josen, Heru dan Labib ketahuan merokok yang berujung pada pemanggilan ketiganya oleh pembina asrama dan diberi teguran dan nasehat tentang tata tertib asrama yang melarang santriwan merokok. Berikutnya, santriwan atas nama Revanza di panggil oleh pembina asrama karena dan diberi teguran dan nasehat karena tidak melaksanakan shalat subuh dan masalah berikutnya adalah santriwan atas nama Geru pulang kerumah orang tuannya tanpa memberitahukan atau meminta izin pada pembina asrama sehingga ustad Kezi selaku pembina memanggil dan memberi peringatan dan nasehat.

Berdasarkan penjelasan diatas maka selama periode bulan Agustus-September dari total 40 orang siswa di asrama Firdaus sebanyak 7 orang siswa atau 17,5% siswa di asrama Firdaus bermasalah dan telah dipanggil oleh pembina asrama untuk diberi nasehat ataupun teguran.

Kedua, asrama Danis Karim khusus santriwati berjumlah 21 orang, dibina oleh Ustazah Jihan. Permasalahan yang ditemukan di asrama Danis Karim adalah ditemukan siswa atas nama Cika berpacaran sehingga ia dipanggil oleh pembina asrama dan diberi nasehat. Selanjutnya, santriwati atas nama Bunga, kabur dari asrama yang berujung pada pemanggilan oleh pembina asrama dan diberi teguran untuk tidak mengulangi perbuatannya. Lebih lanjut, santriwati atas nama Tati melanggar tata disiplin asrama dengan tidak meminta izin keluar dari kompleks asrama, sehingga ia di panggil oleh pembina asrama dan diberi teguran. Seterusnya santriwati atas nama Keyzia ketahuan oleh pembina asrama meng *upload* foto tanpa memakai jilbab di media sosial FB sehingga ia di panggil dan diberi nasehat, dan yang terakhir adalah permasalahan terkait cara berpakaian yang mana santriwati atas nama Eyta memakai celana *jeans* ketat di asrama sehingga ia di panggil dan di beri teguran dan nasehat. Berdasarkan penjelasan diatas maka selama periode bulan Agustus-September sebanyak 23,80% atau 5 orang siswa dari total 21 orang siswa santriwati di asrama Danis Karim bermasalah dan telah di panggil pembina asrama dan di beri teguran.

Ketiga, asrama Ruqiyah khusus santriwati berjumlah 25 orang yang dibina oleh ustazah Mel. Beberapa masalah juga terjadi di asrama Ruqiyah

seperti santriwati atas nama Ulivia, Putri, dan Zahra tidak melaksanakan piket asrama sehingga mereka di panggil oleh ustazah Mel selaku pembina asrama dan diberi teguran dan peringatan agar tidak membawa HP sebagaimana tertera pada tata tertib asrama. Selanjutnya santriwati atas nama Putri, Lani, Olive dan Mesi ketahuan tidak melaksanakan sholat subuh berjamaah, sehingga mereka di panggil dan diberi teguran. Berdasarkan penjelasan diatas maka selama periode bulan Agustus-September dari total 25 orang siswa sebanyak 7 orang siswa 28% siswa di asrama Ruqiyah bermasalah dan telah di panggil pembina asrama untuk diberi teguran dan nasehat secara pribadi.

Berdasarkan observasi dari ketiga asrama di atas dengan jumlah total keseluruhan siswa tingkat MTs kelas VIII yang tinggal di asrama maka dari total 86 orang siswa sebanyak 19 siswa atau 22,09% siswa memiliki masalah terkait karakter. Begitu juga peran pembina asrama dalam menindak pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di asrama telah melakukan pemanggilan secara pribadi pada 19 siswa atau 22,09% siswa untuk diberi nasehat melalui komunikasi interpersonal.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pembina Asrama Terhadap Karakter Siswa di Pesantren Nurul Haq Semurup”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Kurangnya karakter religius pada siswa kelas VIII tingkat MTs di Pesantren Nurul Haq Semurup
2. Banyak siswa yang melanggar karena kurang disiplin.
3. Sebagian siswa masih kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.
4. Sebagian siswa tidak menaati tata tertib asrama yang telah ditetapkan oleh pembina asrama.

C. Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari pokok bahasan penelitian maka peneliti membatasi permasalahan ini pada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa di Pesantren Nurul Haq Semurup yang dilakukan oleh Pembina Asrama, adapun siswa yang diteliti adalah siswa kelas VIII MTs.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal pembina asrama terhadap karakter siswa di Pesantren Nurul Haq Semurup?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal pembina asrama terhadap karakter siswa di Pesantren Nurul Haq Semurup.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat berupa kontribusi yang diharapkan dari penelitian yang peneliti lakukan ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat dan memberi sumbangan ilmiah dalam disiplin ilmu pendidikan agama islam khususnya untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa di pondok pesantren melalui komunikasi interpersonal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pembina Asrama/ustad selaku guru, penelitian ini diharapkan mampu membantu memberi solusi dalam membentuk karakter siswa di pesantren melalui komunikasi interpersonal.
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi khususnya kepada masyarakat atau pembaca mengenai penting nya komunikasi interpersonal dalam membentuk karakter.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat rujukan untuk melakukan penelitian yang sama di tempat yang berbeda di masa mendatang.

G. Definisi Operasional

Agar penelitian mudah dipahami maka dibuatlah definisi operasional sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh Pembina Asrama selaku guru kepada santri selaku siswa di pesantren Nurul Haq Semurup.
2. Karakter adalah sifat kejiwaan/tabi'at/watak yang menunjukkan siswa pesantren Nurul Haq Semurup.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Komunikasi Interpersonal

a. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) pada hakikatnya adalah interaksi antara seorang individu dan individu lainnya tempat lambang-lambang pesan secara efektif digunakan, terutama dalam hal komunikasi antar-manusia menggunakan bahasa (Soyomukti, 2012:142). Lebih lanjut, Mulyana dalam bukunya mengemukakan bahwa “komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal” (mulyana, 2000:73).

Sebenarnya terdapat beberapa definisi tentang komunikasi interpersonal yang telah dipelajari dari berbagai buku yang ditulis oleh ahli komunikasi, tetapi batasan De Vito ini dianggap cukup memadai dan mencakup pengertian yang mendasar dari komunikasi interpersonal. Menurut De Vito (2011:4) dalam bukunya, “komunikasi interpersonal adalah pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang

lain atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung”. Memperhatikan batasan komunikasi dari De Vito tersebut, maka dapat dilihat elemen-elemen yang terkandung di dalamnya yaitu adanya pesan-pesan, adanya orang atau sekelompok kecil orang, penerimaan pesan, efek, dan umpan balik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara tatap muka dan kemudian mendapatkan respon atau umpan balik secara langsung.

b. Komponen Komunikasi Interpersonal

Gambaran kegiatan komunikasi dasar Lasswellian adalah dengan menjawab suatu pertanyaan “*who says what in which channel to whom with what effect?*” atau “Siapa mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan pengaruh bagaimana?”, Djuarsa (2003:62) menyatakan, komponen komunikasi dasar meliputi:

1. Komunikator

Komunikator merupakan orang yang menyampaikan pesan. Faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikator tidak cukup hanya kredibilitas, akan tetapi terdapat dua unsur lainnya yang melengkapi:

a) Atraksi Komunikator (*Source attractiveness*); b) Kekuasaan (*Source power*).

2. Pesan komunikasi

Pesan Komunikasi pada dasarnya dilakukan untuk dapat menyampaikan pesan-pesan komunikasi dan menghasilkan efek seperti yang diharapkan.

3. Komunikan

Komunikan daya persuasi berhubungan dengan sasaran penerima pesan.

4. Efek untuk mengetahui efek komunikasi persuasi yang menghasilkan penerimaan, pemahaman, persetujuan dan tindakan.

Efektifitas pesan yang disampaikan sangat berpengaruh pada kualitas informasi yang disampaikan. Menurut Meinanda (1981:34) dalam bukunya terdapat lima komponen yang menentukan efektifitas pesan yang disampaikan yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan umpan balik. Elemen-elemen komunikasi interpersonal dalam tingkatan pengertian yang universal meliputi: sumber, penerima, pesan, konteks, noise, umpan balik, dan etika.

Berdasarkan komponen komunikasi interpersonal di atas maka dapat di simpulkan bahwa dalam komunikasi interpersonal terdiri dari beberapa komponen yaitu adanya komunikator, pesan komunikasi, komunikan, dan efek dari komunikasi itu sendiri.

c. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal, merupakan jenis komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Suranto (2011:14) yaitu:

1. Arus pesan dua arah.

Komunikasi interpersonal menempatkan sumber pesan dan penerima dalam posisi yang sejajar, sehingga memicu terjadinya pola penyebaran pesan mengikuti arus dua arah. Artinya, komunikator dan komunikan dapat berganti peran secara tepat. Seorang sumber pesan, dapat berubah peran sebagai penerima pesan, begitu pula sebaliknya. Arus pesan secara dua arah ini berlangsung secara berkelanjutan.

2. Suasana nonformal.

Komunikasi interpersonal biasanya berlangsung dalam suasana nonformal.

3. Umpan balik segera.

Oleh karena komunikasi interpersonal biasanya mempertemukan para pelaku komunikasi secara bertatap muka, maka umpan balik dapat diketahui dengan segera. Seorang komunikator dapat segera memperoleh balikan atas pesan yang disampaikan dari komunikan.

4. Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat.

Komunikasi interpersonal merupakan metode komunikasi antar individu yang menuntut agar peserta komunikasi berada dalam jarak dekat, baik jarak dalam arti fisik maupun psikologis. Jarak yang dekat dalam arti fisik, artinya para pelaku saling bertatap muka, berada pada

satu lokasi tempat tertentu. Sedangkan jarak yang dekat secara psikologis menunjukkan keintiman hubungan antar individu.

5. Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal. Untuk meningkatkan keefektifan komunikasi interpersonal, peserta komunikasi dapat memberdayakan pemanfaatan kekuatan pesan verbal maupun nonverbal secara simultan. Peserta komunikasi berupaya saling meyakinkan, dengan mengoptimalkan penggunaan pesan verbal maupun nonverbal secara bersamaan, saling mengisi, saling memperkuat sesuai tujuan komunikasi (Suranto, 2011:14)

Berdasarkan ciri-ciri yang telah di jelaskan di atas maka disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki ciri-ciri yaitu arus pesan dua arah, suasana formal, umpan balik segera, peserta komunikasi berada dalam jarak dekat, peserta komunikasi mengirim dan menerima secara simultan dan spontan.

d. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut merupakan gambaran yang akan di tuju saat menyampaikan informasi. Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah menemukan personal atau pribadi, bila terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain belajar tentang pribadi. Banyak informasi yang dapat diketahui datang dari komunikasi interpersonal. Salah satunya yaitu membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain.

Muhammad (2004:54) dalam bukunya menyebutkan tujuan komunikasi interpersonal yaitu menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti, berubah sikap dan tingkah laku, untuk bermain dan kesenangan, serta untuk membantu.

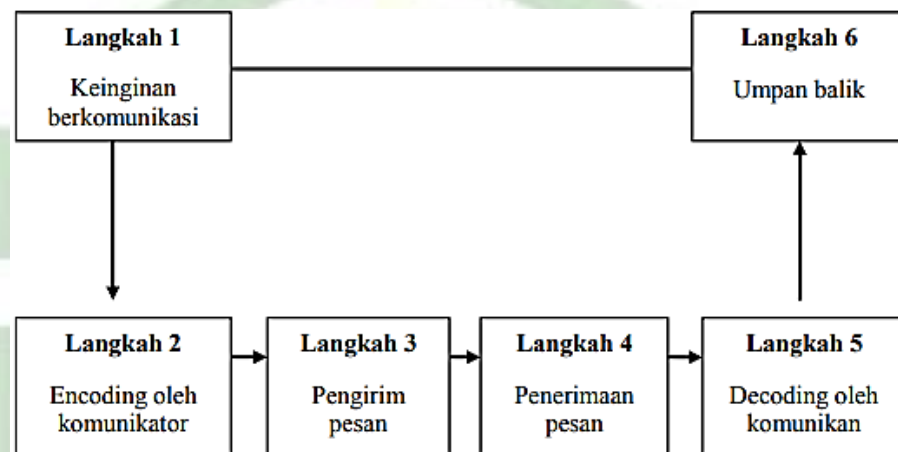
Setiap hari orang tidak akan lepas untuk mengadakan komunikasi interpersonal dengan orang lain. Masing-masing orang mempunyai maksud maupun tujuan-tujuan dalam menyampaikan pesan terhadap orang lain. Komunikasi dengan orang lain atau disebut juga dengan komunikasi antar pribadi, mempunyai tujuan-tujuan. Liliweri (1991: 9) dalam bukunya menyatakan tujuan komunikasi meliputi: 1) *Social change/Social participation*; 2) *Attitude change*; 3) *Opinion change*; 4) *Behaviour change*.

Berdasarkan dapat di atas disimpulkan bahwa tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain, membantu orang lain. Melalui komunikasi interpersonal ini kita dapat menjadikan diri sebagai suatu agen yang dapat mengubah diri dan lingkungan sesuai dengan yang kita kehendaki, selain itu komunikasi ini juga bertujuan sebagai suatu proses belajar menuju perubahan yang lebih baik.

e. Proses Komunikasi Interpersonal

Proses komunikasi ialah langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya kegiatan komunikasi. Memang dalam kenyataannya, kita tidak

pernah berpikir terlalu detail mengenai proses komunikasi. Hal ini disebabkan, kegiatan komunikasi sudah terjadi secara rutin dalam hidup sehari-hari, sehingga kita tidak lagi merasa perlu menyusun langkahlangkah tertentu secara sengaja ketika akan berkomunikasi. Secara sederhana proses komunikasi digambarkan sebagai proses yang menghubungkan pengirim dengan penerima pesan. Proses tersebut terdiri dari enam langkah sebagaimana dalam gambar (Suranto, 2011:10).



Gambar 2.1
Proses Komunikasi Interpersonal

f. Indikator Komunikasi Interpersonal

Aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh pelaku komunikasi agar komunikasi interpersonal terjalin secara efektif dalam buku yang ditulis oleh Wiryanto (2004:36) dalam bukunya, meliputi keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Hakekat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia, yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurannya. Keterbukaan dalam komunikasi interpersonal

dipahami sebagai keinginan untuk membuka diri dalam rangka berinteraksi dengan orang lain, di lain sisi empati, dukungan dan sikap positif merupakan perasaan yang sedang dihadapi saat menyampaikan komunikasi interpersonal dan yang menimbulkan persepsi serta tingkah laku.

Ada beberapa indikator komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik ialah:

1. Pemahaman, ialah kemampuan memahami pesan secara cermat sebagaimana dimaksudkan oleh komunikator.
2. Kesenangan, yakni apabila proses komunikasi itu selain berhasil menyampaikan informasi juga dapat berlangsung dalam suasana yang menyenangkan kedua belah pihak.
3. Pengaruh pada sikap, apabila seorang komunikan setelah menerima pesan kemudian sikapnya berubah sesuai dengan makna pesan itu.
4. Hubungan yang makin baik, bahwa dalam proses komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal.
5. Tindakan kedua belah pihak yang berkomunikasi melakukan tindakan sesuai dengan pesan yang dikomunikasikan (Suranto, 2011:37).

Secara umum ada beberapa karakteristik yang diduga dapat mendukung tercapainya komunikasi yang efektif. Seorang komunikator dalam suatu proses komunikasi, memegang peran yang sangat penting untuk tercapainya komunikasi efektif. Komunikator sebagai personal

mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap komunikasi, bukan saja dilihat dari kemampuan dia menyampaikan pesan, namun juga menyangkut berbagai aspek karakteristik komunikator (Rakhmat, 2009:33).

2. Karakter Disiplin Siswa

a. Pengertian Karakter Disiplin Siswa

Pendidikan dan pembentukan karakter disiplin bagi anak sangatlah penting sebagai landasan dan bekal di masa yang akan datang. Pembentukan karakter disiplin siswa harus dilakukan di setiap sekolah atau madrasah, karena kedisiplinan merupakan pendidikan karakter yang dapat menjadi suatu kebiasaan yang berpengaruh dalam prestasi belajar, dan sikap disiplin yang diterapkan sekolah harus dapat membantu mereka untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan sekolah dan dapat menghormati serta dapat mengendalikan diri terhadap perilaku yang tidak baik (Musbikin, 2021:1).

Karakter disiplin merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan pada diri siswa. Disiplin itu sendiri berkaitan dengan suatu aturan yang telah ditetapkan mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam lingkungan tertentu (Gunarsa, 2006:81). Karakter disiplin juga diartikan sebagai sarana dalam upaya membentuk karakter yang patuh terhadap aturan waktu atau pun aturan lain yang telah ditetapkan (Pratiwi, 2020:65).

Disiplin sekolah mengacu pada siswa yang mematuhi kode perilaku yang sering dikenal sebagai peraturan sekolah, bahwa yang dimaksud dengan aturan sekolah tersebut seperti aturan tentang standar berpakaian, ketepatan waktu, perilaku sosial dan etika dalam belajar (Hartini, 2010:40).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin siswa adalah kepatuhan siswa terhadap aturan yang telah ditetapkan di sekolah, dengan adanya karakter disiplin maka siswa dengan kesadaran dan teratur tanpa paksaan ataupun tekanan akan melaksanakan setiap atauran yang beralaku di lingkungan sekolah.

b. Pentingnya Karakter Disiplin Siswa

Disiplin penting dalam kehidupan setiap orang, dan terutama penting di sekolah. Ini karena membantu siswa mencapai tujuan mereka, memenuhi harapan, dan belajar tanggung jawab (Musbikin, 2021:3). Lebih lanjut di jelaskan bahwa disiplin penting karena bebarapa alas alan sebagai berikut:

- 1) Dengan kesadaran diri, siswa belajar lebih baik. Ketika siswa tidak mengikuti peraturan sekolah, sering kali itu berarti mereka tidak meluangkan waktu untuk belajar sebanyak yang mereka bisa.
- 2) Jika Anda tidak memiliki disiplin yang baik di sekolah Anda, itu dapat mempersulit teman sekelas dan guru Anda untuk belajar. Disiplin adalah tentang memberikan dukungan kepada orang-orang sehingga mereka dapat belajar.

- 3) Orang tua berharap ketika anaknya bersekolah, mereka mengenal norma, nilai, dan disiplin yang penting dalam kehidupan. Dengan demikian, anak dapat menjadi pribadi yang tertib, teratur, dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang (Musbikin, 2021:3).

Tu' u (2004: 35) juga menyatakan pentingnya disiplin bagi siswa, yaitu sebagai berikut: (1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, (2) cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya, untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya, (3) menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, (4) peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya, (5) terakhir kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Menurut Siswoyo dan Maman (2000:35) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa, yaitu:

- 1) Lingkungan Sekolah

- a. Sekolah yang menerapkan disiplin yang ketat akan ikut mempengaruhi disiplin atau tidaknya siswa yang mengenyam pendidikan disekolah tersebut, untuk itu sekolah memiliki pengaruh untuk membentuk kedisiplinan siswa.
 - b. Guru sebagai contoh dan pendidik akan menjadi panutan bagi siswa yang ada disekolah, begitu juga halnya dalam disiplin jika guru mencontohkan disiplin yang baik maka siswa akan mencontohnya.
 - c. Terdapat hari-hari di mana kegiatan sekolah kurang efektif seperti pergantian guru, suasana setelah ujian, guru yang tidak hadir karena alasan tertentu.
- 2) Lingkungan Keluarga
Kurang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan anak, kurang perhatian orang tua terhadap pendidikan atau kegiatan sekolah anak.
 - 3) Lingkungan Sosial
Pergaulan anak dilingkungan sosial nya yang tidak mendapat perhatian dan kontrol orang tua akan terjun ke pada pergaulan yang negatif, seperti ikut-ikutan kegiatan teman yang tidak mau sekolah, ikut teman yang membolos, dan sebagainya.

d. Indikator Kedisiplinan

Terdapat beberapa aspek disiplin sekolah yang dapat di jadikan indikator karakter disiplin siswa, yaitu:

- 1) Mengerjakan Tugas Sekolah

Siswa mengerjakan, latihan PR, baik tugas individu ataupun kelompok

2) Mempersiapkan Keperluan Sekolah Dirumah

Mempersiapkan buku, alat tulis yang akan dibawa kesekolah sesuai dengan jadwal pelajaran setiap harinya.

3) Sikap Siswa Dikelas

Memperhatikan guru menerangkan pelajaran, tidak membuat kegaduhan, jika ada tugas siswa mengerjakannya.

4) Kehadiran Siswa

Siswa hadir kesekolah lebih awal dan tidak membolos.

5) Melaksanakan Tata Tertib Sekolah

Tertib terhadap aturan waktu, tertib berpakaian, tertib aturan kebersihan, tertib terhadap aturan kesopanan (Musbikin, 2021:6).

Bedasarkan indikator kedisiplinan siswa yang dijelaskan Musbikin, maka peneliti akan menggunakan indikator tersebut untuk mengukur kedisiplinan siswa Pesantren Nurul Haq Semurup.

B. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, diantara penelitian tersebut yaitu:

2. Rozaq (2012) meneliti dengan judul Hubungan komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif Di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dengan keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian teknik otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah tahun ajaran 2012/2013. Persamaannya adalah sama-sama membahas komunikasi interpersonal sama, dan perbedaannya adalah terletak pada objek yang dituju berbeda, tujuan yang dibahas berbeda dan lokasi Lokasi penelitian berbeda.

3. Maftuhin (2016) meneliti dengan judul Strategi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMPN 1 Tulungagung. Hasil penelitiannya adalah Hasil penelitian: 1) Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di SMPN 1 Tulungagung melalui pendidikan PAI adalah nilai kejujuran, taat kepada agama, disiplin, kerjasama, toleransi, cinta ilmu, kepedulian, dan tanggung jawab. Hal ini digunakan untuk menjadikan siswa mempunyai kepribadian yang unggul dan siap menjadi pemimpin atau *leader* masa depan, 2) Wujud penanaman nilai pendidikan karakter di SMPN 1 Tulungagung dengan mengadakan kegiatan keagamaan seperti hadrah, shalat jum'at bergilir yang digunakan untuk memberikan ketrampilan khusus kepada anak didik untuk bekal di masa depan. Dengan menyesuaikan kurikulum maka pembelajaran yang ada di SMPN 1 Tulungagung mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai karakter dan ilmu agama. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang

pembentukan karakter, sedangkan perbedaan adalah metode penelitian dan lokasi berbeda.

4. Aprianti, (2018) meneliti dengan judul: pengaruh komunikasi interpersonal dalam kegiatan mengajar antar guru dan murid PAUD pada proses pembentukan karakter. Hasil yang diperoleh melalui observasi menunjukkan bahwa Pengaruh komunikasi interpersonal sebagai media pembelajaran dalam bentuk-bentuk tertentu telah memberikan kontribusi yang baik walaupun masih bervariasi dalam meningkatkan karakter percaya diri anak pada umumnya terutama bila komunikasi interpersonal diperlukan latihan, konsentrasi, walaupun sebagian kecil menunjukkan kadar partisipasi dalam pengaruh komunikasi interpersonal sebagai media pembelajaran. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh komunikasi interpersonal dalam membentuk karakter dan perbedaannya adalah objek penelitian.
5. Janah dan Sukartono (2022), meneliti dengan judul pengaruh komunikasi interpersonal siswa dan lingkungan sekolah dalam membentuk karakter sikap sosial di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan: (1) ada pengaruh antara lingkungan sekolah dengan persepsi siswa tentang dukungan sosial orang tua, dan dukungan sosial teman sebaya dengan komunikasi interpersonal; (2) ada pengaruh bersama antara konsep diri sosial, persepsi siswa tentang orang tua dukungan sosial, dan dukungan sosial teman sebaya dengan komunikasi interpersonal siswa. Persamaan penelitian Janah dengan penelitian yang peneliti lakukan saat

ini adalah sama-sama meneliti pengaruh komunikasi interpersonal dan perbedaannya fokus penelitian Janah pada karakter sikap sosial sedangkan fokus penelitian peneliti adalah pada karakter yang lebih luas.

6. Safitri dkk (2022), meneliti dengan judul: komunikasi interpersonal guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA BSS Malang, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dalam membentuk karakter siswa pada dasarnya telah dilakukan dengan baik melalui percakapan dengan menanyakan kabar siswa. Dengan pendekatan kepada siswa, guru PAI dapat memahami tipe karakter pada setiap siswa. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti komunikasi interpersonal, dan perbedaannya adalah pada lokasi penelitiannya.

C. Kerangka Konseptual

Karakter merupakan hal utama yang harus ditanamkan pada siswa dalam pendidikan, sebagaimana diamanatkan pada Pasal 31 UUD 1945, yang selanjutnya ditegaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan 3 yang menjelaskan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk membentuk karakter. Karakter dapat di bentuk melalui adanya komunikasi, salah satu bentuk komunikasi yang dapat dilakukan adalah komunikasi interpersonal. Menurut Mulyana (200:73) komunikasi Interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta menangkap reaksi orang lain secara langsung. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual diatas maka tahap penelitian adalah adanya komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pembina asrama

di Pesantren Nurul Haq Semurup, bentuk komunikasi yang diberikan adalah bertujuan untuk memberi Pemahaman, Kesenangan, Pengaruh pada sikap, Hubungan yang makin baik, Tindakan komunikasi dua pihak. tujuannya untuk membentuk karakter siswa. Secara teori komunikasi interpersonal yang bersifat Pemahaman, Kesenangan, Pengaruh pada sikap, Hubungan yang makin baik, akan berpengaruh terhadap karakter seseorang termasuk siswa. Seperti tumbuhnya karakter disiplin siswa yang meliputi beberapa indikator yaitu: 1) Mengerjakan tugas sekolah, 2) Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah, 3) Sikap siswa dikelas, 4) Kehadiran, dan 5). Melaksanakan tata-tertib sekolah.

Untuk mengetahui pengaruh tersebut peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang mengukur komunikasi interpersonal pembina asrama dan mengukur karakter siswa, yang selanjutnya data tersebut di analisa sehingga diperoleh hasil dan kesimpulan

D. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kajian teoritis, temuan hasil penelitian terdahulu dan kerangka konseptual di atas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan:

Ho : Tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal Pembina Asrama terhadap karakter siswa di pesantren Nurul Haq Semurup.

Ha : Terdapat pengaruh komunikasi interpersonal Pembina Asrama terhadap karakter siswa di pesantren Nurul Haq Semurup.

BAB III

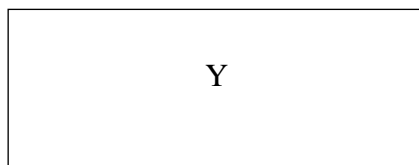
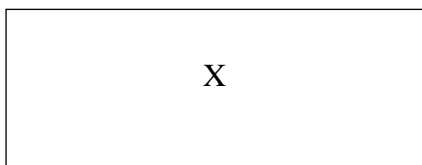
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan pendekatan *correlational research*. Menurut Arikunto (2010:313) penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh komunikasi interpersonal Pembina Asrama terhadap karakter siswa di pesantren Nurul Haq Semurup.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasi dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Selanjutnya, untuk lebih jelas dapat dibuat desain penelitian ini seperti gambar berikut.





Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

X = Komunikasi Interpersonal

Y = Karakter Siswa

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dan karakteristik penelitian (Sugiono, 2010: 74). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pesantren tingkat MTs Kelas VIII yang berjumlah 47 santri laki-laki dan 51 santri perempuan ditambah seluruh pembina asrama yang berjumlah 3 orang yang terdiri dari 2 perempuan dan 1 laki-laki.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik populasi yang mendapat kesempatan untuk diteliti (Sugiyono, 2019: 74), sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan dua teknik yakni untuk pembina asrama ditentukan dengan teknik *total sampling* dimana seluruh pembina asrama di jadikan sampel. Selanjutnya, untuk siswa kelas VIII di tentukan dengan teknik *random sampling*, yaitu mengambil sampel secara acak. Adapun jumlah sampel di tentukan dengan rumus *slovin*, sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{[1 + (N \times e^2)]}$$

$$n = \frac{98}{[1 + (98 \times 0.05^2)]}$$

$$n = \frac{98}{[1 + (96 \times 0.0025)]}$$

$$n = \frac{98}{[1 + 0.245]} = \frac{98}{1.245} = 78,7$$

Selanjutnya 78,7 dibulatkan ke atas karena angka belakang koma mencapai 5 sehingga menjadi = 79. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Pesantren Nurul Hak berjumlah 79 + 3 orang pembina asrama, sehingga sampel berjumlah 51 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua, sebagai berikut:

1. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal.

2. Variabel Independen atau variabel bebas (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakter siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik sebagai cara dalam upaya memperoleh data atau mendapatkan data yang merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan adalah dengan kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang memiliki skala pengukuran tertentu (Moleong, 2014:35). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Hermawan (2019:82) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu atau gejala fenomena. Analisis ini digunakan dengan meminta responden untuk menyatakan pendapatnya tentang serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, mempunyai degradasi yang dapat berupa kata-kata. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alternatif Pilihan Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4	Kurang Sesuai (KS)	2	4
5	Tidak Sesuai (TS)	1	5

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Komunikasi Interpersonal	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap 4. Hubungan yang makin baik 5. Tindakankomunikasi dua pihak	1,2,3 7,8,9 13,14,15 19,20,21 25,26,27	4,5,6 10,11,12 16,17,18, 22,23,24 28,29,30

2	Karakter	1. Mengerjakan tugas sekolah	1,2,3	4,5,6
		2. Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah	7,8,9	10,11,12
		3. Sikap siswa dikelas	13,14,15	16,17,18,
		4. Kehadiran	19,20,21	22,23,24
		5. Melaksanakan tata-tertib sekolah	25,26,27	28,29,30

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif yang mana:

1. Analisis Deskriptif

Analisis bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Cara melakukan analisis ini adalah dengan menghitung nilai rata-rata skor dan tingkat capaian responden (TCR) serta menginterpretasikannya. Analisis ini tidak menghubungkan-hubungkan satu variabel dengan variabel lainnya dan tidak membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk mencari Tingkat Capaian Responden (TCR) digunakan rumus sebagai berikut:

1. Rata-rata Skor

$$M = \frac{\sum f_i x w_i}{\sum f} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

M = Rata-rata Skor

$\sum fi$ = Total Frekuensi ke i

W_o = Bobot

$\sum f$ = Total Frekuensi

2. Tingkat Capaian Responden (TCR)

$$TCR = \frac{Rs}{n} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden

Rs = Rata-rata Skor (*mean*)

n = Nilai Skor Maksimum

Kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dikembangkan dari teori Arikunto (2006:134) sehingga variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Skor

SKOR			Kriteria
91	-	100	Sangat Baik
81	-	90	Baik
65	-	80	Cukup Baik
55	-	64	Kurang Baik
0	-	54	Tidak Baik

Sumber: Arikunto (2006)

2. Uji Prasyarat

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan uji analisis regresi (Siregar, 2003:92). Bagian dari uji asumsi klasik tersebut sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, bila data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji statistik *paramaterik* dan jika data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji analisis data *non parametrik*. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0.05 dengan kriteria: Jika $\text{Sig. } 2\text{-tailed} < 0.05 = \text{data normal}$ (Siregar, 2003:92). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui korelasi dua variabel yang dikenai prosedur analisis statistik korelasional. Mendeteksi adanya linieritas pada penelitian ini dengan SPSS 26 untuk menghitungnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah: Jika nilai *Deviation from linierity* $< 0,05$ maka hubungan dua variabel tidak linier, dan jika nilai *Deviation from linierity* $> 0,05$ maka hubungan dua variabel linier (Siregar, 2003:95).

3. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang merupakan uji komparatif yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Siregar (2012:67) adalah uji

statistik yang merupakan bagian dari uji koefisiensi korelasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat). Analisis dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 26. Siregar (2012:344) merumuskan uji-t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{s / \sqrt{n}} \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan:

b_i = Koefisiensi regresi

S = Standardeviasi Data

N = Jumlah Data

Dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ dan kriteria yang digunakan adalah kriteria menurut Siregar (2012:348) sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung < t-tabel tidak terdapat pengaruh X terhadap Y
- Jika nilai t hitung \geq t-tabel terdapat pengaruh X terhadap Y

b. Analisis Koefisiensi Determinasi

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pengaruh komunikasi secara parsial terhadap karakter peserta didik (Y). Analisis dilakukan dengan SPSS 26 adapun rumus yang digunakan menurut Siregar (2012:343) sebagai berikut:

$$KD = r^2 + 100\% \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan:

KD = Koefisiensi Determinasi

$r^2 = r$ Square

100% = Konstanta

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh komunikasi interpersonal pembina asrama terhadap karakter siswa di Pesantren Nulrul Haq Semurup, dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 24-27 November 2022. Penelitian dilaksanakan di lingkungan asrama dengan cara menyebarkan angket kepada 101 responden. Untuk angket komunikasi interpersonal di berikan kepada semua Pembina asrama kelas 8, yakni sebanyak 3 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Sedangkan angket karakter di berikan kepada semua siswa kelas 8 sebanyak 98 orang pengambilan data nya menggunakan teknik *random sampling* , sehingga data yang di analisis hanya 79 data, hal ini sesuai dengan rumus *slovin*.

1. Analisis Deskriptif

Komunikasi interpersonal yang dilakukan pembina asrama di ukur dengan indikator pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan komunikasi dua pihak. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut.

a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal pada indikator pemahaman yang dilakukan oleh pembina asrama Pesantren Nurul Haq Semurup di sajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Komunikasi Interpersonal

N O	Indikator	Responden			Jumlah rata-rata	Kriteria
		DA	KW	MP		
1.	Pemahaman	77,78	66,67	75	73,15	Cukup baik
2.	Kesenangan	58,33	75	69,44	67,59	Cukup baik
3.	Pengaruh pada sikap	55,56	83,33	66,67	68,52	Cukup baik
4.	Hubungan yang makin baik	61,11	83,33	69,44	71,3	Cukup baik
5.	Tindakan komunikasi dua pihak	77,78	77,78	72,22	75,93	Cukup baik

Sumber: Dianalisa 2022, *Lampiran* .

Berdasarkan tabel 4.1 diatas terlihat bahwa untuk indikator pemahaman, skor rata-rata yang di peroleh berkisar antara 77,78-66,67 ini menunjukkan berada di kategori cukup baik. kemudian untuk indikator kesenangan berkisar antara 58,33-69,44 pada indikator ini ada yang berada pada kriteria cukup baik

dan kurang baik, skor rata-rata 67,59 yang di kategori cukup baik. selanjut nya indikator pengaruh pada sikap skor rata-rata yang di peroleh berkisar antara 55,56-83,33 pada indikator ini ada yang berada pada kriteria baik, cukup baik dan kurang baik.

Selanjut nya, pada indikator hubungan yang makin baik, skor rata-rata yang di peroleh berkisar antara 61,11 – 83,33 yang menunjukkan berada pada kriteria cukup baik, dan yang terakhir indikator tindakan komunikasi dua pihak skor rata-rata yang di peroleh berkisar antara 72,22 – 77,78 ini menunjuk kan berada pada kriteria cukup baik.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal

No	Kode Resp	Indikator					Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	DA	77.78	58.33	55.56	61.11	77.78	66.11	Cukup Baik
2	KW	66.67	75	83.33	83.33	77.78	77.22	Cukup Baik
3	MP	75	69.44	66.67	69.44	72.22	70.56	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata							71.30	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 4.2 di ketahui bahwa komunikasi interpersonal pembina asrama kode responden DA memperoleh skor komunikasi interpersonal 66,11 jika skortersebut dikonsultasikan dengan 3.7 kriteria skor halaman 34 termasuk dalam kriteria Cukup Baik, artinya pembina asrama dengan kode DA telah melakukan komunikasi interpersonal dengan cukup baik pada siswa Pesantren Nurul Haq Semurup. Selanjutnya, responden dengan kode KW memperoleh skor 77,22 dengan kriteria Cukup Baik yang artinya pembina asrama dengan kode KW telah melakukan komunikasi

interpersonal dengan cukup baik. Seterusnya, responden dengan kode MP memperoleh skor 70,56 dengan kriteria Cukup Baik, artinya pembina asrama dengan kode DA telah melakukan komunikasi interpersonal dengan cukup baik pada siswa Pesantren Nurul Haq Semurup.

Pada skor rata-rata komunikasi interpersonal pembina asrama sebesar 71,30 artinya rata-rata pembina asrama Pesantren Nurul Haq Semurup telah melakukan komunikasi interpersonal dengan cukup baik pada siswa Pesantren Nurul Haq Semurup.

b. Karakter Disiplin Siswa

Hasil sebaran kuesioner tabulasi dan analisis kuesioner pada *Lampiran 3* untuk mengetahui karakter siswa Pesantren Nurul Haq Semurup, pada 18 jenis karakter. Hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.3
Karakter Disiplin Siswa

No	Indikator	Kategori				%			
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik	baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
1.	Mengerjakan tugas sekolah	5	64	7	3	6.3	81.0	8.8	3.8
2.	Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah	4	55	17	3	5.0	68.8	21.5	96.2
3.	Sikap siswa dikelas	6	60	9	4	7.5	70.5	11.3	5.0
4.	Kehadiran siswa	8	53	14	4	10.0	66.3	17.5	5.0
5.	Melaksanakan tatatertib	1	54	24	0	1.3	67.5	30.0	0

	sekolah							
Jumlah Rata-rata					6.02	70.82	17.82	22
					76.84		39.82	

Sumber: dianalisis pada lampiran

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui terlihat bahwa rata-rata karakter disiplin siswa 76,84% siswa memiliki karakter disiplin yang baik dengan rincian sebanyak 6.02% siswa memiliki karakter disiplin baik, dan 70.82% siswa memiliki karakter disiplin cukup baik.

Indikator mengerjakan tugas sekolah siswa skor tertinggi adalah 81.0% atau 64 orang, yang berada pada kategori cukup baik. Indikator kedua adalah mempersiapkan keperluan sekolah dirumah, pada aspek ini skor tertinggi yang di peroleh adalah 68.8% atau 55 orang yang berada pada kategori cukup baik.

Indikator ketiga adalah sikap siswa di kelas, pada aspek ini skor tertinggi yang di peroleh adalah 70.5% atau 60 orang yang berada pada kategori cukup baik. Indikator ke empat adalah kehadiran siswa, pada aspek ini skor tertinggi yang di peroleh adalah 66.3% atau 53 orang yang berada pada kategori cukup baik. Selanjutnya, indikator ke lima adalah melaksanakan tatatertib sekolah, pada aspek ini skor tertinggi yang di peroleha dalah 67.5% atau 64 orang yang berada pada kriteria cukup baik.

2. Uji Prasyarat

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan uji analisis regresi yang hasilnya sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0.05 dengan kriteria: Jika Sig. < 0.05 = data normal (Siregar, 2003:92). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
X	.219	3	.000
Y	.345	3	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Analisis Pada Lampiran.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui nilai sig. X sebesar 0,000 dan Sig Y sebesar 0.000 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, selanjutnya bisa untuk dilakukan uji linieritas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui korelasi dua variabel yang dikenai prosedur analisis statistik korelasional. Mendeteksi adanya linieritas pada penelitian ini dengan SPSS 26 untuk menghitungnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah: Jika nilai sig. *Deviation from linierity* < 0,05 maka hubungan dua variabel tidak linier, dan jika nilai sig. *Deviation from linierity* > 0,05 maka hubungan dua variabel linier (Siregar, 2003:95). Hasil uji linieritas disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	337.840	8	42.230	1.705	.266
		Linearity	6.938	1	6.938	.280	.616
		Deviation from Linearity	330.901	7	47.272	1.909	.224
	Within Groups		148.607	6	24.768		
Total			486.447	14			

Sumber: Hasil Analisis Pada Lampiran.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui nilai sig. *Deviation from linierity* $0,224 > 0,05$ nilai ambang batas maka dapat di simpulkan bahwa data linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Menjawab hipotesis yang telah diajukan sebelumnya maka dilakukan pengujian hipotesis berdasarkan hasil uji-t terlampir pada *Lampiran* . Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4.6
Hasil Uji -t

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.346	13.692		5.430	.000
	X	.083	.191	.119	2.434	.672

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Analisis Pada Lampiran.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas di ketahui nilai t-hitung sebesar 2.434 $> 1,292$ sehingga hipotesis H_0 di tolak dan hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa Pesantren Nurul Haq Semurup.

b. Analisis Koefisiensi Determinasi

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pengaruh komunikasi interpersonal secara parsial terhadap karakter siswa (Y). Hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.119 ^a	.014	-.062	6.07333

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil Analisis Pada Lampiran.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil koefisiensi determinasi nilai R square sebesar 0.014 yang jika di persentasekan menjadi 1.40%. Artinya besarnya pengaruh yang diberikan komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa adalah sebesar 1,40% dan sisanya 99,60% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Hasil analisis data deskriptif menunjukkan komunikasi interpersonal pembina asrama kode responden DA memperoleh skor komunikasi interpersonal 66,11 jika skor tersebut dikonsultasikan dengan 3.7 kriteria skor halaman 34 termasuk dalam kriteria Cukup Baik, artinya pembina asrama dengan kode DA telah melakukan komunikasi interpersonal dengan cukup baik pada siswa Pesantren Nurul Haq Semurup. Selanjutnya, responden dengan kode KW memperoleh skor 77,22 dengan kriteria Cukup Baik yang artinya pembina asrama dengan kode KW telah melakukan komunikasi

interpersonal dengan cukup baik. Seterusnya, responden dengan kode MP memperoleh skor 70,56 dengan kriteria Cukup Baik, artinya pembina asrama dengan kode DA telah melakukan komunikasi interpersonal dengan cukup baik pada siswa Pesantren Nurul Haq Semurup. Pada skor rata-rata komunikasi interpersonal pembina asrama sebesar 71,30 artinya rata-rata pembina asrama Pesantren Nurul Haq Semurup telah melakukan komunikasi interpersonal dengan cukup baik pada siswa Pesantren Nurul Haq Semurup.

Adanya komunikasi interpersonal yang sudah dilakukan dengan cukup baik secara teori dapat membantu karakter siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad (2004:54) dalam bukunya menyebutkan tujuan komunikasi interpersonal yaitu menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti, berubah sikap dan tingkah laku, untuk bermain dan kesenangan, serta untuk membantu.

Selanjutnya, hasil analisis data karakter siswa diketahui bahwa nilai rata-rata karakter siswa adalah sebesar 69.71 dan jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel 3.7 kriteria skor halaman 34 termasuk dalam kriteria cukup baik. Artinya rata-rata siswa Pesantren Nurul Haq Semurup memiliki karakter yang cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa adanya keterkaitan antara komunikasi interpersonal terhadap pembentukan karakter siswa.

Besarnya pengaruh yang diberikan komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa adalah sebesar 0.014 yang jika dipersentasekan menjadi

1.40%. Artinya besarnya pengaruh yang diberikan komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa adalah sebesar 1,40% dan sisanya 99,60% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Rendahnya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap karakter disiplin siswa disebabkan karakter disiplin secara teori di pengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Siswoyo dan Maman (2000:35) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa, seperti faktor perhatian orang tua dan lingkungan sosial. Orang tua yang sangat perhatian terhadap kedisiplinan anak, sangat perhatian orang tua terhadap pendidikan atau kegiatan sekolah anak tentu akan menjadi faktor disiplin yang sangat kuat, ditambah dengan lingkungan sosial anak yang baik sehingga komunikasi interpersonal sebagai salah satu faktor yang memberi kontribusi dalam mempengaruhi karakter disiplin siswa hanya memberi pengaruh yang kecil.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan beberapa penelitian sebelum nya, yang pertama penelitian Safitri dkk (2022) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh dalam membentuk karakter siswa. Selanjutnya penelitian Janah dan Sukaranto (2022) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara lingkungan sekolah dengan persepsi siswa tentang dukungan social orang tua, dukungan social teman sebaya, dan komunikasi interpersonal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar $2.434 > 1,292$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa Pesantren Nurul Haq Semurup. Besarnya pengaruh yang diberikan komunikasi interpersonal terhadap karakter siswa adalah sebesar 0.014 yang jika di persentasekan menjadi 1.40%. Artinya besarnya pengaruh yang diberikan komunikasi

interpersonal terhadap karakter siswa adalah sebesar 1,40% dan sisanya 99,60% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada pembina asrama agar dapat menambah materi komunikasi interpersonal dengan siswa terkait dengan pentingnya siswa memiliki karakter mandiri, karakter demokratis, karakter menghargai prestasi, karakter cinta damai dan karakter gemar membaca, hal tersebut karena karakter tersebut masih kurang tertanam pada siswa pesantren Nurul Haq Semurup.
2. Kepada siswa agar bisa lebih mandiri, demokratis, menghargai prestasi, cinta damai dan gemar membaca



DAFTAR PUSTKA

- Al-qur'an dan terjemah. (1995). Departemen Agama RI. Jakarta: Depag RI
- Aprianti. (2018). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dalam Kegiatan Mengajar Antar Guru dan Murid PAUD pada Proses Pembentukan Karakter*. Jurnal: Tunas Siliwangi, Volume 4, No. (1).
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta Aunurrahman.
- Aunillah, Isna Nurul a. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (Edisi 2)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bois, J.S. (1986). *Communication as Creative Esperience*, Viewpoint Institute, Los Angeles.
- Cal Cangara, Hafied. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Devito, J,A. (2011). *Komunikasi Antar manusia*. Edisi Ke-6. Jakarta: PT.

Gramedia Pustaka.

- Djuarsa, Sasa. (2003). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Fitri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hanafi, Abdillah. (1984). *Komunikasi Antar Manusia*. Surabaya: Usana Offest Printing.
- Hartono. (2011). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixer Method*. Jakarta: Kencana.
- Jannah, aulia Miftakhul. Sukartono. (2022). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Siswa dan Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Karakter Sikap Sosial di Sekolah Dasar*. Jurnal: Basicedu, Volume 6, No (3).
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Koesoema A, Doni. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman*. Global.Jakarta:PT. Grasindo.
- Liliwari, Alo. (1991). *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Maunah. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Meinanda, Teguh.(1981). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Armico.
- Moleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Mudyahardjo, Redja. (2008). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, Arni. (2004). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. (2000), *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung :

Remaja Rosdakarya

- Narwanti, Sri. (2012). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Rakhmat, Jalaludin. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramdani. (2014). *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana.
- Rozaq. (2012). *Hubungan komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif Di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*. Jurnal: Fakultas Teknik UNY, Vol. 2, No. (1).
- Safitri, Safillah dkk. (2022). *Komunikasi Interpersonal Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA BSS Malang*, Jurnal: Pendidikan Islam, Volume 7, No (7).
- Siregar, Sofyan. (2003). *Analisis Statistik dengan SPSS*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & B*. Jakarta: Gramedia.
- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Undang-Undang Dasar Tahun 1945
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Vito, Joseph A De. (2011). *The Interpersonal Communication Book*, Harper & Row, New York.
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wiyani, Andy Novan. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua Dan Guru Dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR PERNYATAAN	
			Positif	Negatif
1.	Komunikasi interpersonal	1. Pemahaman	1,3,5	2,4,6
		2. Kesenangan	7,9,11	8,10,12
		3. Hubungan yang makin baik	13,15,17	14,16,18
		4. Tindakan komunikasi dua pihak	19,21,23	20,22,24
		5. Kesenangan	25,27,29	26,28,30
2.	Karakter	1. Mengerjakan tugas sekolah	1,3,5	2,4,6
		2. Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah	7,9,11	8,10,12
		3. Sikap siswa dikelas	13,15,17	14,16,18
		4. Kehadiran	19,21,23	20,22,24
		5. Melaksanakan tata-tertib	25,27,29	26,28,30

		sekolah		
--	--	---------	--	--

LAMPIRAN 2



KUESIONER

(untuk pembina asrama)

KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Daftar pernyataan ini berisi dua jenis, yakni isian dan jenis pilihan. Pada jenis isian dimohon diisi pada tempat jawaban yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Sedangkan pada jenis pilihan mohon diisi pada jawaban yang sesuai menurut bapak/Ibu.

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab baca lah pan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
2. Angket terdiri dua bentuk yaitu Isian dan yang kedua checklist.
3. Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih dan setiap pertanyaan hanya diperkenankan

memilih satu jawaban saja. Semua jawaban diharapkan tidak ada yang dikosongkan, karena jawaban tersebut sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

4. Metode pengukuran pada Kuesioner ini menggunakan skala likert. Adapun gradasi nilai pengukuran dari 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban: Sangat tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) di mana setiap jawaban diberi skor masing– masing sebagai berikut:

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Unit Kerja :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Mapel yang diampu :
6. Pendidikan :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A.	Pemahaman					
1)	Saya memberi nasehat yang baik kepada siswa					
2)	Memberi pemahaman tentang agama					
3)	Memanggil siswa yang bermasalah dan memberi nasehat					
4)	Membiarkan siswa yang tidak mengikuti tata tertib asrama					
5)	Tidak memberi nasehat pada siswa yang bermasalah					
6)	Tidak memanggil siswa yang melanggar tata tertib asrama dan sekolah					
B.	Kesenangan					
7)	Mengajar siswa bermain di waktu luang					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
8)	Menghibur siswa yang sedang bersedih					
9)	Mengajak siswa untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan sekaligus mendidik					
10)	Tidak mengajak siswa bermain di waktu luang					
11)	Tidak ikut menghibur siswa jika siswa sedih					
12)	Tidak terlibat dalam kegiatan yang bersifat sosial permainan dengan siswa					
C.	Pengaruh Pada Sikap					
13)	Setelah ada komunikasi sikap siswa berubah kearah yang positif					
14)	Siswa lebih disiplin dan patuh terhadap aturan di asrama dan di pesantren setelah komunikasi dengan pembina asrama					
15)	Siswa rajin dan taat beribadah setelah menerima nasehat dari pembina asrama					
16)	Tidak ada perubahan sikap siswa yang bermasalah setelah di beri nasehat					
17)	Siswa tidak mendengarkan nasehat yang diberikan pembina					
18)	Siswa menentang nasehat yang diberikan padanya oleh pembina					
D.	Hubungan Yang makin baik					
19)	Siswa curhat jika memiliki masalah					
20)	Siswa memberi kejutan untuk pembina asrama pada situasi tertentu					
21)	Saya bergaul dengan siswa dengan baik sehingga siswa tidak takut					
22)	Siswa tidak berani curhat jika ada masalah					
23)	Siswa takut dengan pembina					
24)	Ada jarak yang begitu formal antara pembina sehingga mereka takut					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	menceritakan jika ada masalah					
E.	Tindakan Komunikasi Dua Pihak					
25)	Guru dan siswa saling komunikasi di asrama					
26)	Guru dan siswa saling komunikasi di sekolah					
27)	Siswa menceritakan curhat pada pembina asrama tentang masalah yang dihadapi dan pembina memberi nasehat/solusi					
28)	Pembina tidak berkomunikasi dengan siswa di asrama					
29)	Pembina tidak melakukan komunikasi dengan siswa di sekolah					
30)	Pembina tidak memberikan izin kepada siswa yang melanggar untuk berbicara					

Responden

(.....)



KUESIONER

(untuk siswa)

KARAKTER DISIPLIN SISWA

Daftar pernyataan ini berisi dua jenis, yakni isian dan jenis pilihan. Pada jenis isian dimohon diisi pada tempat jawaban yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Sedangkan pada jenis pilihan mohon diisi pada jawaban yang sesuai menurut mu.

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab baca lah pan dibawah ini dengan cermat dan teliti.

2. Angket terdiri dua bentuk yaitu Isian dan yang kedua checklist.
3. Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang kamu pilih dan setiap pertanyaan hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja. Semua jawaban diharapkan tidak ada yang dikosongkan, karena jawaban tersebut sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
4. Metode pengukuran pada Kuesioner ini menggunakan skala likert. Adapun gradasi nilai pengukuran dari 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban: Sangat tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) di mana setiap jawaban diberi skor masing-masing sebagai berikut:

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A.	Mengerjakan tugas sekolah					
1)	Saya selalu mengerjakan latihan yang diberikan					
2)	Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan kepada saya					
3)	Saya selalu terlibat aktif dalam mengerjakan tugas kelompok					
4)	Saya sering tidak mengerjakan latihan yang diberikan					
5)	Saya sering tidak mengerjakan PR yang diberikan kepada saya					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
6)	Saya tidak terlibat aktif dalam mengerjakan tugas kelompok					
B.	Mempersiapkan Keperluan Sekolah di Rumah					
7)	Selalu mempersiapkan alat tulis untuk keperluan sekolah besok hari					
8)	Selalu mempersiapkan di rumah buku tulis sesuai dengan matapelajaran yang akan di pelajari					
9)	Selalu mempersiapkan buku paket di rumah yang akan dibawa kesekolah sesuai dengan matapelajaran					
10)	Tidak mempersiapkan alat tulis untuk keperluan sekolah besok hari					
11)	Tidak mempersiapkan di rumah buku tulis sesuai dengan matapelajaran yang akan di pelajari					
12)	Tidak mempersiapkan buku paket di rumah yang akan dibawa kesekolah sesuai dengan matapelajaran					
C.	Sikap Dikelas					
13)	Memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran					
14)	Tidak membuat kegaduhan di kelas					
15)	Mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru					
16)	Kurang memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran					
17)	Sering membuat kegaduhan di kelas					
18)	Malas mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru					
D.	Disiplin					
19)	Hadir kesekolah lebih awal					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
20)	Tidak membolos					
21)	Menaati aturan waktu jam sekolah yang telah ditetapkan					
22)	Tidak hadir kesekolah lebih awal					
23)	Kadang-kadang membolos					
24)	Kurang menaati aturan waktu jam sekolah yang telah ditetapkan					
E.	Melaksanakan Tata Tertib Sekolah					
25)	Mentaati aturan waktu sekolah					
26)	Mentaati tertib berpakaian disekolah					
27)	Mentaati aturan kebersihan dan kesopanan di sekolah					
28)	Jarang mentaati aturan waktu sekolah					
29)	Sering melanggar tertib berpakaian disekolah					
30)	Sering di panggil karena melanggar aturan kebersihan dan kesopanan di sekolah					

Responden

(.....)

LAMPIRAN 3

Hasil Kuesioner Komunikasi Interpersonal

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Indikator Karakter						Jlh	Skor	Kriteria
				Pemahaman								
				1	2	3	4	5	6			
1	Dosi Area Lusi	0	21	5	5	5	5	5	3	28	77.78	Cukup Baik
2	Kezi Wilza	1	23	5	3	3	3	5	5	24	66.67	Cukup Baik
3	Mela Puspita	0	22	5	4	5	4	5	4	27	75	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata										73.15		Cukup Baik

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Indikator Karakter						Jlh	Skor	Kriteria
				Kesenangan								
				7	8	9	10	11	12			
1	Dosi Area Lusi	0	21	3	4	3	4	2	5	21	58.33	Kurang Baik
2	Kezi Wilza	1	23	5	5	4	5	3	5	27	75	Cukup Baik
3	Mela Puspita	0	22	4	4	5	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata										67.59		Cukup Baik

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Indikator Karakter						Jlh	Skor	Kriteria
				Pengaruh Pada Sikap								
				13	14	15	16	17	18			
1	Dosi Area Lusi	0	21	5	3	4	3	3	2	20	55.56	Kurang Baik
2	Kezi Wilza	1	23	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
3	Mela Puspita	0	22	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata											68.52	Cukup Baik

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Indikator Karakter						Jlh	Skor	Kriteria
				Hubungan Yang Makin Baik								
				19	20	21	22	23	24			
1	Dosi Area Lusi	0	21	5	2	3	5	3	4	22	61.11	Kurang Baik
2	Kezi Wilza	1	23	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
3	Mela Puspita	0	22	5	4	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata											71.3	Cukup Baik

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Indikator Karakter						Jlh	Skor	Kriteria
				Tindakan Komunikasi Dua Pihak								
				25	26	27	28	29	30			
1	Dosi Area Lusi	0	21	5	5	5	5	5	3	28	77.78	Cukup Baik
2	Kezi Wilza	1	23	5	5	5	5	5	3	28	77.78	Cukup Baik
3	Mela Puspita	0	22	4	4	5	4	5	4	26	72.22	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata											75.93	Cukup Baik

Rekapitulasi Komunikasi interpersonal

No	Kode Resp	Indikator					Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	DA	77.78	58.33	55.56	61.11	77.78	66.11	Cukup Baik
2	KW	66.67	75	83.33	83.33	77.78	77.22	Cukup Baik
3	MP	75	69.44	66.67	69.44	72.22	70.56	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata							71.30	Cukup Baik

Lampiran 5



**HASIL KUESIONER
KARAKTER DISIPLIN SISWA**

Mengerjakan Tugas Sekolah



No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Indikator						Jlh	Skor	Kriteria
				Mengerjakan Tugas Sekolah								
				1	2	3	4	5	6			
1	Abil	1	14	5	5	4	5	5	5	29	80.56	Cukup Baik
2	Adli Al-Aziz	1	14	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
3	Adli Naqibi	1	13	5	5	4	5	4	5	28	77.78	Cukup Baik
4	Ahmad Azikri	1	13	5	5	5	5	5	4	29	80.56	Cukup Baik
5	Aidea Nesti	0	13	5	5	5	4	4	5	28	77.78	Cukup Baik
6	Alamsyah	1	14	5	5	3	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
7	Aldo Repaldo	1	13	5	4	4	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik
8	Al-ha	0	14	5	5	5	5	4	4	28	77.78	Cukup Baik
9	Alifatul Khariyah	0	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
10	Alya Putri	0	13	5	5	5	5	5	4	29	80.56	Cukup Baik
11	Asyifa Istiq Yavin	0	13	4	5	4	5	4	5	27	75	Cukup Baik
12	Aziz Firza	1	13	4	5	3	4	3	3	22	61.11	Kurang Baik
13	Aziz Jonelfian	1	13	5	4	4	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik
14	Bidara Jepita	0	14	5	5	5	5	4	5	29	80.56	Cukup Baik
15	Bunga Aulia	0	13	5	5	4	5	4	4	27	75	Cukup Baik
16	Chika Ramadhani	0	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
17	Dafin Kenzia	1	13	5	5	3	5	4	2	24	66.67	Cukup Baik
18	Dewi Julisa	0	14	5	5	5	4	4	5	28	77.78	Cukup Baik
19	Dianti Inayah P	0	13	5	5	4	5	4	5	28	77.78	Cukup Baik
20	Dopil Sandra	1	13	4	1	3	4	4	2	18	50	Tidak Baik
21	Farel Apriadi	1	14	5	4	3	4	2	1	19	52.78	Tidak Baik
22	Fifi Oriza	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
23	Firman Alfaris Doni	1	14	5	4	5	5	2	2	23	63.89	Kurang Baik
24	Geni Veronika	0	15	5	4	4	4	5	5	27	75	Cukup Baik
25	Gita Audia Putri	0	13	4	4	4	5	4	4	25	69.44	Cukup Baik
26	Glen	1	13	4	5	5	5	2	4	25	69.44	Cukup Baik
27	Hafiz	1	13	4	5	4	5	5	4	27	75	Cukup Baik
28	Jihadul H.A	1	13	4	5	4	5	4	5	27	75	Cukup Baik
29	Kesan Elkia Loja	1	14	5	4	5	4	4	5	27	75	Cukup Baik
30	Keyla Fitri Rahayu	0	14	5	5	4	5	5	5	29	80.56	Cukup Baik
31	Keyta	0	12	5	5	5	5	4	4	28	77.78	Cukup Baik
32	Keyza Lioni Hafzah	0	13	5	5	5	5	4	4	28	77.78	Cukup Baik
33	Kharina Chika Nur Andini	0	13	4	5	4	1	4	4	22	61.11	Kurang Baik
34	La ras Zahira	0	13	5	4	5	3	3	5	25	69.44	Cukup Baik
35	Luki Osganda	1	14	5	5	5	3	4	5	27	75	Cukup Baik
36	Muhammad Aidil	1	13	5	5	4	4	3	5	26	72.22	Cukup Baik
37	M. Heru	1	13	4	5	4	5	4	1	23	63.89	Kurang Baik
38	M. Zikri	1	13	4	5	3	4	4	3	23	63.89	Kurang Baik
39	Maria Lisna	0	13	4	5	4	5	4	5	27	75	Cukup Baik
40	Mat Josen	1	14	5	5	4	5	4	5	28	77.78	Cukup Baik
41	Niel Ca Lexza Anrean	0	13	4	1	3	4	4	2	18	50	Tidak Baik
42	Miftahul Jannah	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
43	Muhammad Arisko	1	13	5	5	4	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
44	Muhammad Azzikri	1	13	5	4	4	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik
45	Muhammad Ilham	1	14	4	5	5	1	4	3	22	61.11	Kurang Baik
46	Muhammad Roni	1	13	5	5	4	5	4	5	28	77.78	Cukup Baik
47	M. Fadil Putra	1	13	5	5	3	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
48	Nadera Odella Sari	0	13	5	4	5	4	5	5	28	77.78	Cukup Baik
49	Nadira Niza Putri	0	13	5	4	4	5	4	5	27	75	Cukup Baik
50	Nahya Aliffa	0	14	5	5	5	5	4	5	29	80.56	Cukup Baik
51	Najwa Ardilla	0	13	5	4	4	4	5	4	26	72.22	Cukup Baik
52	Nasha Wahyuni	0	13	5	5	4	5	4	5	28	77.78	Cukup Baik
53	Olivia Putri	0	13	5	5	4	5	5	4	28	77.78	Cukup Baik
54	Oliza Melani Putra	0	14	5	4	4	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik
55	Olsi Hanisto	0	14	5	4	5	4	4	5	27	75	Cukup Baik
56	Pengui Ilham Doni	1	14	5	5	5	5	5	4	29	80.56	Cukup Baik
57	Qori Aulia Regina	0	13	5	4	4	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik

58	Qori Qila Muslimah	0	13	5	4	4	5	4	3	25	69.44	Cukup Baik
59	Resmel	0	14	5	5	5	5	4	4	28	77.78	Cukup Baik
60	Revanza	0	14	4	5	4	4	4	5	26	72.22	Cukup Baik
61	Rido Rizkian	1	14	4	5	3	5	4	5	26	72.22	Cukup Baik
62	Rifqi Fauzi	1	13	4	4	4	5	4	1	22	61.11	Kurang Baik
63	Rosa Delvia	0	13	5	4	5	4	5	4	27	75	Cukup Baik
64	Salviawati	0	12	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
65	Selfi Onanta	0	13	5	4	4	4	4	3	24	66.67	Cukup Baik
66	Sri W ahniarsih	0	14	4	4	4	4	5	4	25	69.44	Cukup Baik
67	Stefani Marvalinda Rahayu	0	13	5	1	5	3	4	4	22	61.11	Kurang Baik
68	Tenti Aprilia	0	13	5	5	4	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
69	Tiara Lestari	0	13	5	5	5	5	4	4	28	77.78	Cukup Baik
70	Yuni Fahla	0	13	5	4	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
71	Zahra Yulianti	0	14	4	5	4	5	4	5	27	75	Cukup Baik
72	Zamti	0	13	5	5	4	5	3	3	25	69.44	Cukup Baik
73	Zelfa Afri Yulisti	0	13	5	4	4	5	5	4	27	75	Cukup Baik
74	Zefani Adelia	0	13	5	5	4	5	5	5	29	80.56	Cukup Baik
75	Zikri al Fatih	1	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
76	Zila Putri Damri	0	13	5	5	4	5	4	5	28	77.78	Cukup Baik
77	Zoki Firmansyah	1	13	5	5	5	5	5	4	29	80.56	Cukup Baik
78	Zurni	0	13	5	5	5	4	4	5	28	77.78	Cukup Baik
79	Zuriyati	0	13	5	5	3	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata											73	Cukup Baik



Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Indikator Karakter						Jlh	Skor	Kriteria
				Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah								
				7	8	9	10	11	12			
1	Abil	1	14	3	5	5	4	4	5	26	72.22	Cukup Baik
2	Adli Al-Aziz	1	14	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
3	Adli Naqibi	1	13	1	5	5	5	3	3	22	61.11	Kurang Baik
4	Ahmad Azikri	1	13	5	4	4	5	3	4	25	69.44	Cukup Baik
5	Aidea Nesti	0	13	3	4	5	4	4	5	25	69.44	Cukup Baik
6	Alamsyah	1	14	4	4	4	5	5	4	26	72.22	Cukup Baik
7	Aldo Repaldo	1	13	4	4	4	4	5	3	24	66.67	Cukup Baik
8	Al-ha	0	14	3	5	5	4	4	5	26	72.22	Cukup Baik
9	Alifatul Khariyah	0	13	3	5	5	3	5	5	26	72.22	Cukup Baik
10	Alya Putri	0	13	4	2	2	2	2	2	14	38.89	Tidak Baik
11	Asyifa Istiq Yavin	0	13	4	5	4	5	4	5	27	75	Cukup Baik
12	Aziz Firza	1	13	3	3	5	3	3	3	20	55.56	Kurang Baik
13	Aziz Jonelfian	1	13	3	4	4	4	5	5	25	69.44	Cukup Baik
14	Bidara Jepita	0	14	4	4	4	4	5	5	26	72.22	Cukup Baik
15	Bunga Aulia	0	13	4	5	5	1	4	5	24	66.67	Cukup Baik
16	Chika Ramadhani	0	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
17	Dafin Kenzia	1	13	4	4	5	4	4	3	24	66.67	Cukup Baik
18	Dewi Julisa	0	14	4	5	5	5	5	5	29	80.56	Cukup Baik
19	Dianti Inayah P	0	13	4	5	4	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik
20	Dopil Sandra	1	13	4	2	4	4	5	2	21	58.33	Kurang Baik
21	Farel Apriadi	1	14	5	4	5	4	5	1	24	66.67	Cukup Baik
22	Fifi Oriza	0	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
23	Firman Alfaris Doni	1	14	2	2	5	3	2	1	15	41.67	Tidak Baik
24	Geni Veronika	0	15	4	4	4	4	5	4	25	69.44	Cukup Baik
25	Gita Audia Putri	0	13	5	4	4	4	5	4	26	72.22	Cukup Baik
26	Glen	1	13	3	4	4	4	4	2	21	58.33	Kurang Baik
27	Hafiz	1	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
28	Jihadul H.A	1	13	4	2	4	5	4	4	23	63.89	Kurang Baik
29	Kesan Elkia Loja	1	14	4	5	5	5	5	4	28	77.78	Cukup Baik
30	Keyla Fitri Rahayu	0	14	4	4	5	4	5	5	27	75	Cukup Baik
31	Keyta	0	12	5	5	4	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
32	Keyza Lioni Hafizah	0	13	4	4	4	5	4	4	25	69.44	Cukup Baik
33	Kharina Chika Nur Andini	0	13	5	3	4	5	5	4	26	72.22	Cukup Baik
34	La ras Zahira	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
35	Luki Osganda	1	14	3	4	4	4	4	4	23	63.89	Kurang Baik
36	Muhammad Adil	1	13	4	4	4	1	4	3	20	55.56	Kurang Baik
37	M. Heru	1	13	3	5	3	5	5	3	24	66.67	Cukup Baik
38	M. Zikri	1	13	3	4	3	4	4	4	22	61.11	Kurang Baik
39	Maria Lisna	0	13	4	5	4	4	4	5	26	72.22	Cukup Baik
40	Mat Josen	1	14	4	5	5	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
41	Niel Ca Lexza Anrean	0	13	5	5	5	5	4	5	29	80.56	Cukup Baik
42	Miftahul Jannah	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
43	Muhammad Arisko	1	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
44	Muhammad Azzikri	1	13	5	5	5	4	4	5	28	77.78	Cukup Baik
45	Muhammad Ilham	1	14	4	5	3	5	5	5	27	75	Cukup Baik
46	Muhammad Roni	1	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
47	M. Fadil Putra	1	13	3	4	3	4	3	3	20	55.56	Kurang Baik
48	Nadera Odella Sari	0	13	4	4	4	4	4	2	22	61.11	Kurang Baik
49	Nadira Niza Putri	0	13	2	4	4	4	4	4	22	61.11	Kurang Baik
50	Nahya Aliffa	0	14	5	4	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
51	Najwa Ardilla	0	13	3	4	5	4	5	4	25	69.44	Cukup Baik
52	Nasha Wahyuni	0	13	3	4	4	4	5	5	25	69.44	Cukup Baik
53	Olivia Putri	0	13	3	4	4	3	3	2	19	52.78	Tidak Baik
54	Oliza Melani Putria	0	14	3	4	4	3	3	4	21	58.33	Kurang Baik
55	Olsi Hanisto	0	14	5	4	4	3	5	5	26	72.22	Cukup Baik
56	Pengui Ilham Doni	1	14	4	4	5	4	5	3	25	69.44	Cukup Baik
57	Qori Aulia Regina	0	13	4	4	5	4	4	5	26	72.22	Cukup Baik

58	Qori Qila Muslimah	0	13	4	5	5	1	4	4	23	63.89	Kurang Baik
59	Resmel	0	14	4	4	4	5	4	4	25	69.44	Cukup Baik
60	Revanza	0	14	5	5	4	5	4	2	25	69.44	Cukup Baik
61	Rido Rizkian	1	14	3	5	4	4	5	5	26	72.22	Cukup Baik
62	Rifqi Fauzi	1	13	3	5	4	4	3	5	24	66.67	Cukup Baik
63	Rosa Delvia	0	13	5	4	5	4	5	4	27	75	Cukup Baik
64	Salviawati	0	12	4	4	5	4	5	4	26	72.22	Cukup Baik
65	Selfi Onanta	0	13	3	4	5	5	5	5	27	75	Cukup Baik
66	Sri W ahniarsih	0	14	4	4	4	4	4	5	25	69.44	Cukup Baik
67	Stefani Marvalinda Rahayu	0	13	4	4	4	4	4	2	22	61.11	Kurang Baik
68	Tenti Aprilia	0	13	5	4	4	4	5	4	26	72.22	Cukup Baik
69	Tiara Lestari	0	13	5	5	4	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
70	Yuni Fahla	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
71	Zahra Yulianti	0	14	4	5	4	2	4	5	24	66.67	Cukup Baik
72	Zamti	0	13	3	4	5	3	4	4	22	61.11	Kurang Baik
73	Zelfa Afri Yulisti	0	13	4	5	3	4	3	3	22	61.11	Kurang Baik
74	Zefani Adelia	0	13	3	5	5	4	4	5	26	72.22	Cukup Baik
75	Zikri al Fatih	1	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
76	Zila Putri Damri	0	13	1	5	5	5	3	3	22	61.11	Kurang Baik
77	Zoki Firmansyah	1	13	5	4	4	5	3	4	25	69.44	Cukup Baik
78	Zurni	0	13	3	4	5	4	4	5	25	69.44	Cukup Baik
79	Zuriyati	0	13	4	4	4	5	5	4	26	72.22	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata											68.25	Cukup Baik



Sikap siswa dikelas

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Indikator Karakter						Jlh	Skor	Kriteria
				Sikap siswa dikelas								
				13	14	15	16	17	18			
1	Abil	1	14	3	5	4	1	1	1	15	41.67	Tidak Baik
2	Adli Al-Aziz	1	14	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
3	Adli Naqibi	1	13	5	4	1	5	5	5	25	69.44	Cukup Baik
4	Ahmad Azikri	1	13	4	5	5	4	5	5	28	77.78	Cukup Baik
5	Aidea Nesti	0	13	5	4	4	4	4	5	26	72.22	Cukup Baik
6	Alamsyah	1	14	5	4	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
7	Aldo Repaldo	1	13	4	5	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
8	Al-ha	0	14	5	5	5	5	3	4	27	75	Cukup Baik
9	Alifatul Khariyah	0	13	3	4	5	5	4	5	26	72.22	Cukup Baik
10	Alya Putri	0	13	2	3	3	3	4	4	19	52.78	Tidak Baik
11	Asyifa Istiq Yavin	0	13	4	5	4	5	4	5	27	75	Cukup Baik
12	Aziz Firza	1	13	4	4	3	4	4	3	22	61.11	Kurang Baik
13	Aziz Jonelfian	1	13	5	5	5	3	4	3	25	69.44	Cukup Baik
14	Bidara Jepita	0	14	4	5	5	5	5	5	29	80.56	Cukup Baik
15	Bunga Aulia	0	13	4	5	5	5	4	4	27	75	Cukup Baik
16	Chika Ramadhani	0	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
17	Dafin Kenzia	1	13	4	5	5	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
18	Dewi Julisa	0	14	4	5	5	5	5	5	29	80.56	Cukup Baik
19	Dianti Inayah P	0	13	5	5	4	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
20	Dopil Sandra	1	13	5	2	4	3	4	4	22	61.11	Kurang Baik
21	Farel Apriadi	1	14	5	4	5	4	5	4	27	75	Cukup Baik
22	Fifi Oriza	0	13	4	5	5	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
23	Firman Alfaris Doni	1	14	2	1	1	2	2	1	9	25	Tidak Baik
24	Geni Veronika	0	15	4	5	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
25	Gita Audia Putri	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
26	Glen	1	13	4	4	3	3	4	4	22	61.11	Kurang Baik
27	Hafiz	1	13	5	5	5	5	3	4	27	75	Cukup Baik
28	Jihadul H.A	1	13	5	4	4	4	5	4	26	72.22	Cukup Baik
29	Kesan Elkia Loja	1	14	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
30	Keyla Fitri Rahayu	0	14	4	5	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
31	Keyta	0	12	4	5	5	5	5	5	29	80.56	Cukup Baik
32	Keyza Lioni Hafizah	0	13	3	4	3	5	4	4	23	63.89	Kurang Baik
33	Kharina Chika Nur Andini	0	13	5	4	3	4	5	3	24	66.67	Cukup Baik
34	La ras Zahira	0	13	3	5	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
35	Luki Osganda	1	14	5	4	2	3	4	4	22	61.11	Kurang Baik
36	Muhammad Aidil	1	13	5	4	4	3	5	5	26	72.22	Cukup Baik
37	M. Heru	1	13	5	3	5	3	5	3	24	66.67	Cukup Baik
38	M. Zikri	1	13	4	4	4	5	4	4	25	69.44	Cukup Baik
39	Maria Lisna	0	13	5	5	4	5	5	4	28	77.78	Cukup Baik
40	Mat Josen	1	14	5	4	2	5	5	5	26	72.22	Cukup Baik
41	Niel Ca Lexza Anrean	0	13	3	2	4	4	4	4	21	58.33	Kurang Baik
42	Miftahul Jannah	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
43	Muhammad Arisko	1	13	4	4	4	5	4	4	25	69.44	Cukup Baik
44	Muhammad Azzikri	1	13	4	5	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
45	Muhammad Ilham	1	14	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
46	Muhammad Roni	1	13	5	4	5	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
47	M. Fadil Putra	1	13	2	4	4	1	3	1	15	41.67	Tidak Baik
48	Nadera Odelia Sari	0	13	5	5	5	4	2	4	25	69.44	Cukup Baik
49	Nadira Niza Putri	0	13	4	5	5	4	4	5	27	75	Cukup Baik
50	Nahya Aliffa	0	14	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
51	Najwa Ardilla	0	13	4	3	5	4	5	4	25	69.44	Cukup Baik
52	Nasha Wahyuni	0	13	4	5	5	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
53	Olivia Putri	0	13	4	4	3	3	4	4	22	61.11	Kurang Baik
54	Oliza Melani Putra	0	14	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
55	Olsi Hanisto	0	14	5	5	5	5	5	3	28	77.78	Cukup Baik
56	Pengui Ilham Doni	1	14	5	5	5	3	5	5	28	77.78	Cukup Baik
57	Qori Aulia Regina	0	13	5	4	5	4	4	5	27	75	Cukup Baik

58	Qori Qila Muslimah	0	13	5	5	5	4	4	4	27	75	Cukup Baik
59	Resmel	0	14	3	4	3	4	4	4	22	61.11	Kurang Baik
60	Revanza	0	14	4	3	5	3	4	5	24	66.67	Cukup Baik
61	Rido Rizkian	1	14	4	4	4	3	5	5	25	69.44	Cukup Baik
62	Rifqi Fauzi	1	13	3	4	5	4	3	2	21	58.33	Kurang Baik
63	Rosa Delvia	0	13	5	4	5	4	5	4	27	75	Cukup Baik
64	Salviawati	0	12	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
65	Selfi Onanta	0	13	5	5	1	5	5	5	26	72.22	Cukup Baik
66	Sri W ahniarsih	0	14	4	4	5	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
67	Stefani Marvalinda Rahayu	0	13	5	4	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
68	Tenti Aprilia	0	13	4	5	5	5	5	5	29	80.56	Cukup Baik
69	Tiara Lestari	0	13	4	5	5	5	5	5	29	80.56	Cukup Baik
70	Yuni Fahlia	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
71	Zahra Yulianti	0	14	4	5	4	5	4	5	27	75	Cukup Baik
72	Zamti	0	13	5	4	4	4	5	4	26	72.22	Cukup Baik
73	Zelfa Afri Yulisti	0	13	4	5	5	5	4	4	27	75	Cukup Baik
74	Zefani Adelia	0	13	3	5	4	1	1	1	15	41.67	Tidak Baik
75	Zikri al Fatih	1	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
76	Zila Putri Damri	0	13	5	4	1	5	5	5	25	69.44	Cukup Baik
77	Zoki Firmansyah	1	13	4	5	5	4	5	5	28	77.78	Cukup Baik
78	Zurni	0	13	5	4	4	4	4	5	26	72.22	Cukup Baik
79	Zuriyati	0	13	5	4	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata											69.83	Cukup Baik



Indikator kehadiran siswa

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Indikator Karakter							Jlh	Skor	Kriteria
				Kehadiran siswa									
				19	20	21	22	23	24				
1	Abil	1	14	3	3	5	1	3	3	18	50	Tidak Baik	
2	Adli Al-Aziz	1	14	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik	
3	Adli Naqibi	1	13	3	4	5	4	5	4	25	69.44	Cukup Baik	
4	Ahmad Azikri	1	13	5	5	4	4	5	5	28	77.78	Cukup Baik	
5	Aidea Nesti	0	13	5	2	3	4	4	4	22	61.11	Kurang Baik	
6	Alamsyah	1	14	4	4	3	4	5	4	24	66.67	Cukup Baik	
7	Aldo Repaldo	1	13	4	4	3	4	5	3	23	63.89	Kurang Baik	
8	Al-ha	0	14	5	5	4	1	5	4	24	66.67	Cukup Baik	
9	Alifatul Khariyah	0	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik	
10	Alya Putri	0	13	3	4	3	4	5	4	23	63.89	Kurang Baik	
11	Asyifa Istiq Yavin	0	13	4	5	4	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik	
12	Aziz Firza	1	13	3	3	3	3	3	3	18	50	Tidak Baik	
13	Aziz Jonelfian	1	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik	
14	Bidara Jepita	0	14	4	5	4	3	5	5	26	72.22	Cukup Baik	
15	Bunga Aulia	0	13	5	5	4	5	5	4	28	77.78	Cukup Baik	
16	Chika Ramadhani	0	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik	
17	Dafin Kenzia	1	13	4	4	4	4	5	4	25	69.44	Cukup Baik	
18	Dewi Julisa	0	14	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik	
19	Dianti Inayah P	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik	
20	Dopil Sandra	1	13	4	4	3	4	4	1	20	55.56	Kurang Baik	
21	Farel Apriadi	1	14	5	4	5	4	5	3	26	72.22	Cukup Baik	
22	Fifi Oriza	0	13	5	4	2	5	4	4	24	66.67	Cukup Baik	
23	Firman Alfaris Doni	1	14	5	4	5	4	5	2	25	69.44	Cukup Baik	
24	Geni Veronika	0	15	5	4	4	4	5	5	27	75	Cukup Baik	
25	Gita Audia Putri	0	13	4	4	4	3	5	5	25	69.44	Cukup Baik	
26	Glen	1	13	4	4	2	4	1	5	20	55.56	Kurang Baik	
27	Hafiz	1	13	1	5	5	5	5	5	26	72.22	Cukup Baik	
28	Jihadul H.A	1	13	5	5	4	5	4	5	28	77.78	Cukup Baik	
29	Kesan Elkia Loja	1	14	4	5	5	1	4	4	23	63.89	Kurang Baik	
30	Keyla Fitri Rahayu	0	14	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik	
31	Keyta	0	12	5	5	4	4	5	5	28	77.78	Cukup Baik	
32	Keyza Lioni Hafizah	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik	
33	Kharina Chika Nur Andini	0	13	5	4	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik	
34	La ras Zahira	0	13	4	4	4	4	5	5	26	72.22	Cukup Baik	
35	Luki Osganda	1	14	4	4	3	3	4	4	22	61.11	Kurang Baik	
36	Muhammad Aidil	1	13	3	5	3	1	5	4	21	58.33	Kurang Baik	
37	M. Heru	1	13	4	3	5	3	4	5	24	66.67	Cukup Baik	
38	M. Zikri	1	13	5	5	5	5	4	4	28	77.78	Cukup Baik	
39	Maria Lisna	0	13	5	5	4	5	4	4	27	75	Cukup Baik	
40	Mat Josen	1	14	4	5	4	5	5	5	28	77.78	Cukup Baik	
41	Niel Ca Lexza Anrean	0	13	5	5	4	5	5	3	27	75	Cukup Baik	
42	Miftahul Jannah	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik	
43	Muhammad Arisko	1	13	5	4	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik	
44	Muhammad Azzikri	1	13	5	5	3	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik	
45	Muhammad Ilham	1	14	5	5	5	5	5	3	28	77.78	Cukup Baik	
46	Muhammad Roni	1	13	5	4	5	4	5	4	27	75	Cukup Baik	
47	M. Fadil Putra	1	13	3	3	5	4	5	4	24	66.67	Cukup Baik	
48	Nadera Odelia Sari	0	13	4	4	2	4	5	5	24	66.67	Cukup Baik	
49	Nadira Niza Putri	0	13	5	4	5	5	5	4	28	77.78	Cukup Baik	
50	Nahya Aliffa	0	14	4	3	4	2	5	5	23	63.89	Kurang Baik	
51	Najwa Ardilla	0	13	5	4	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik	
52	Nasha Wahyuni	0	13	5	3	3	4	5	4	24	66.67	Cukup Baik	
53	Olivia Putri	0	13	3	3	3	3	5	3	20	55.56	Kurang Baik	
54	Oliza Melani Putria	0	14	4	5	4	4	4	3	24	66.67	Cukup Baik	
55	Olsi Hanisto	0	14	1	1	1	1	4	4	12	33.33	Tidak Baik	
56	Pengui Ilham Doni	1	14	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik	
57	Qori Aulia Regina	0	13	4	4	4	5	5	4	26	72.22	Cukup Baik	

58	Qori Qila Muslimah	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
59	Resmel	0	14	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
60	Revanza	0	14	5	4	5	4	5	4	27	75	Cukup Baik
61	Rido Rizkian	1	14	3	3	3	3	4	3	19	52.78	Tidak Baik
62	Rifqi Fauzi	1	13	5	5	3	4	5	2	24	66.67	Cukup Baik
63	Rosa Delvia	0	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
64	Salviawati	0	12	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
65	Selfi Onanta	0	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
66	Sri W ahniarsih	0	14	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
67	Stefani Marvalinda Rahayu	0	13	4	5	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
68	Tenti Aprilia	0	13	5	5	5	5	4	4	28	77.78	Cukup Baik
69	Tiara Lestari	0	13	5	5	4	4	5	5	28	77.78	Cukup Baik
70	Yuni Fahla	0	13	4	4	3	4	4	4	23	63.89	Kurang Baik
71	Zahra Yulianti	0	14	4	2	4	5	4	5	24	66.67	Cukup Baik
72	Zamti	0	13	5	3	3	3	1	3	18	50	Tidak Baik
73	Zelfa Afri Yulisti	0	13	4	4	4	3	4	4	23	63.89	Kurang Baik
74	Zefani Adelia	0	13	3	3	5	1	3	3	18	50	Tidak Baik
75	Zikri al Fatih	1	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
76	Zila Putri Damri	0	13	3	4	5	4	5	4	25	69.44	Cukup Baik
77	Zoki Firmansyah	1	13	5	5	4	4	5	5	28	77.78	Cukup Baik
78	Zurni	0	13	5	2	3	4	4	4	22	61.11	Kurang Baik
79	Zuriyati	0	13	4	4	3	4	5	4	24	66.67	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata											68.81	Cukup Baik



Indikator melaksanakan tata tertib sekolah

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Indikator Karakter						Jlh	Skor	Kriteria
				Melaksanakan tata tertib sekolah								
				25	26	27	28	29	30			
1	Abil	1	14	3	4	3	5	5	5	25	69.44	Cukup Baik
2	Adli Al-Aziz	1	14	5	5	5	5	5	3	28	77.78	Cukup Baik
3	Adli Naqibi	1	13	5	3	4	5	5	5	27	75	Cukup Baik
4	Ahmad Azikri	1	13	5	4	4	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik
5	Aidea Nesti	0	13	5	3	3	5	5	4	25	69.44	Cukup Baik
6	Alamsyah	1	14	4	3	4	4	5	4	24	66.67	Cukup Baik
7	Aldo Repaldo	1	13	4	4	4	4	4	3	23	63.89	Kurang Baik
8	Al-ha	0	14	5	5	3	4	3	5	25	69.44	Cukup Baik
9	Alifatul Khariyah	0	13	5	4	5	4	4	5	27	75	Cukup Baik
10	Alya Putri	0	13	4	4	4	4	3	3	22	61.11	Kurang Baik
11	Asyifa Istiq Yavin	0	13	4	4	4	5	4	4	25	69.44	Cukup Baik
12	Aziz Firza	1	13	4	3	3	4	3	4	21	58.33	Kurang Baik
13	Aziz Jonelfian	1	13	5	4	3	4	4	3	23	63.89	Kurang Baik
14	Bidara Jepita	0	14	5	1	4	5	5	5	25	69.44	Cukup Baik
15	Bunga Aulia	0	13	5	4	5	5	4	5	28	77.78	Cukup Baik
16	Chika Ramadhani	0	13	5	5	5	5	5	5	30	83.33	Baik
17	Dafin Kenzia	1	13	5	4	3	4	4	3	23	63.89	Kurang Baik
18	Dewi Julisa	0	14	4	5	5	5	5	3	27	75	Cukup Baik
19	Dianti Inayah P	0	13	4	3	4	3	4	3	21	58.33	Kurang Baik
20	Dopil Sandra	1	13	5	5	4	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
21	Farel Apriadi	1	14	5	3	5	3	5	1	22	61.11	Kurang Baik
22	Fifi Oriza	0	13	5	4	4	5	5	5	28	77.78	Cukup Baik
23	Firman Alfaris Doni	1	14	5	4	5	5	5	1	25	69.44	Cukup Baik
24	Geni Veronika	0	15	5	4	5	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
25	Gita Audia Putri	0	13	5	4	5	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
26	Glen	1	13	4	4	4	5	4	2	23	63.89	Kurang Baik
27	Hafiz	1	13	5	4	4	4	5	4	26	72.22	Cukup Baik
28	Jihadul H.A	1	13	5	5	4	4	4	3	25	69.44	Cukup Baik
29	Kesan Elkia Loja	1	14	5	2	5	5	5	5	27	75	Cukup Baik
30	Keyla Fitri Rahayu	0	14	5	4	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
31	Keyta	0	12	5	4	4	4	3	3	23	63.89	Kurang Baik
32	Keyza Lioni Hafizah	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
33	Kharina Chika Nur Andini	0	13	1	5	3	4	4	3	20	55.56	Kurang Baik
34	La ras Zahira	0	13	5	4	4	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik
35	Luki Osganda	1	14	4	3	3	4	3	3	20	55.56	Kurang Baik
36	Muhammad Aidil	1	13	4	4	3	4	5	3	23	63.89	Kurang Baik
37	M. Heru	1	13	5	5	5	5	2	5	27	75	Cukup Baik
38	M. Zikri	1	13	4	4	4	5	5	3	25	69.44	Cukup Baik
39	Maria Lisna	0	13	5	4	4	5	4	5	27	75	Cukup Baik
40	Mat Josen	1	14	5	5	5	5	5	4	29	80.56	Cukup Baik
41	Niel Ca Lexza Anrean	0	13	5	5	3	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik
42	Miftahul Jannah	0	13	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
43	Muhammad Arisko	1	13	5	4	4	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik
44	Muhammad Azzikri	1	13	5	4	4	5	4	5	27	75	Cukup Baik
45	Muhammad Ilham	1	14	5	5	4	5	3	4	26	72.22	Cukup Baik
46	Muhammad Roni	1	13	4	4	3	4	4	4	23	63.89	Kurang Baik
47	M. Fadil Putra	1	13	4	4	4	4	3	4	23	63.89	Kurang Baik
48	Nadera Odedia Sari	0	13	5	4	5	1	4	4	23	63.89	Kurang Baik
49	Nadira Niza Putri	0	13	5	4	4	5	4	3	25	69.44	Cukup Baik
50	Nahya Aliffa	0	14	5	1	5	5	5	5	26	72.22	Cukup Baik
51	Najwa Ardilla	0	13	5	4	5	4	5	4	27	75	Cukup Baik
52	Nasha Wahyuni	0	13	4	5	4	4	4	3	24	66.67	Cukup Baik
53	Olivia Putri	0	13	4	3	3	4	3	3	20	55.56	Kurang Baik
54	Oliza Melani Putria	0	14	4	4	3	4	4	5	24	66.67	Cukup Baik
55	Olsi Hanisto	0	14	5	5	4	5	5	3	27	75	Cukup Baik
56	Pengui Ilham Doni	1	14	4	3	4	4	3	3	21	58.33	Kurang Baik
57	Qori Aulia Regina	0	13	5	3	5	4	4	4	25	69.44	Cukup Baik

58	Qori Qila Muslimah	0	13	5	4	4	5	5	3	26	72.22	Cukup Baik
59	Resmel	0	14	4	3	4	3	4	4	22	61.11	Kurang Baik
60	Revanza	0	14	4	4	3	5	4	2	22	61.11	Kurang Baik
61	Rido Rizkian	1	14	5	3	3	3	4	4	22	61.11	Kurang Baik
62	Rifqi Fauzi	1	13	4	4	3	4	5	2	22	61.11	Kurang Baik
63	Rosa Delvia	0	13	5	4	5	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
64	Salviawati	0	12	5	4	5	5	5	4	28	77.78	Cukup Baik
65	Selfi Onanta	0	13	3	2	4	5	4	3	21	58.33	Kurang Baik
66	Sri W ahniarsih	0	14	4	4	4	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
67	Stefani Marvalinda Rahayu	0	13	5	2	5	4	4	4	24	66.67	Cukup Baik
68	Tenti Aprilia	0	13	5	4	5	4	4	4	26	72.22	Cukup Baik
69	Tiara Lestari	0	13	5	4	4	4	3	3	23	63.89	Kurang Baik
70	Yuni Fahla	0	13	5	4	3	5	4	3	24	66.67	Cukup Baik
71	Zahra Yulianti	0	14	4	5	4	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik
72	Zamti	0	13	5	4	3	4	3	3	22	61.11	Kurang Baik
73	Zelfa Afri Yulisti	0	13	5	4	4	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik
74	Zefani Adelia	0	13	3	4	3	5	5	5	25	69.44	Cukup Baik
75	Zikri al Fatih	1	13	5	5	5	5	5	3	28	77.78	Cukup Baik
76	Zila Putri Damri	0	13	5	3	4	5	5	5	27	75	Cukup Baik
77	Zoki Firmansyah	1	13	5	4	4	5	4	4	26	72.22	Cukup Baik
78	Zurni	0	13	5	3	3	5	5	4	25	69.44	Cukup Baik
79	Zuriyati	0	13	4	3	4	4	5	4	24	66.67	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata											68.67	Cukup Baik



Rekapitulasi Karakter Disiplin Siswa

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Indikator Karakter					Skor	Kriteria
				1	2	3	4	5		
1	Abil	1	14	80.56	72.22	41.67	50	69.44	62.78	Kurang Baik
2	Adli Al-Aziz	1	14	83.33	83.33	83.33	83.33	77.78	82.22	Baik
3	Adli Naqibi	1	13	77.78	61.11	69.44	69.44	75	70.56	Cukup Baik
4	Ahmad Azikri	1	13	80.56	69.44	77.78	77.78	72.22	75.56	Cukup Baik
5	Aidea Nesti	0	13	77.78	69.44	72.22	61.11	69.44	70.00	Cukup Baik
6	Alamsyah	1	14	69.44	72.22	69.44	66.67	66.67	68.89	Cukup Baik
7	Aldo Repakdo	1	13	72.22	66.67	69.44	63.89	63.89	67.22	Cukup Baik
8	Al-ha	0	14	77.78	72.22	75	66.67	69.44	72.22	Cukup Baik
9	Alifatul Khariyah	0	13	83.33	72.22	72.22	83.33	75	77.22	Cukup Baik
10	Alya Putri	0	13	80.56	38.89	52.78	63.89	61.11	59.44	Kurang Baik
11	Asyifa Istiq Yavin	0	13	75	75	75	72.22	69.44	73.33	Cukup Baik
12	Aziz Firza	1	13	61.11	55.56	61.11	50	58.33	57.22	Kurang Baik
13	Aziz Jonelfian	1	13	72.22	69.44	69.44	66.67	63.89	68.33	Cukup Baik
14	Bidara Jepita	0	14	80.56	72.22	80.56	72.22	69.44	75.00	Cukup Baik
15	Bunga Aulia	0	13	75	66.67	75	77.78	77.78	74.44	Cukup Baik
16	Chika Ramadhani	0	13	83.33	83.33	83.33	83.33	83.33	83.33	Baik
17	Dafin Kenzia	1	13	66.67	66.67	72.22	69.44	63.89	67.78	Cukup Baik
18	Dewi Julisa	0	14	77.78	80.56	80.56	83.33	75	79.44	Cukup Baik
19	Dianti Inayah P	0	13	77.78	72.22	72.22	66.67	58.33	69.44	Cukup Baik
20	Dopil Sandra	1	13	50	58.33	61.11	55.56	72.22	59.44	Kurang Baik
21	Farel Apriadi	1	14	52.78	66.67	75	72.22	61.11	65.56	Cukup Baik
22	Fifi Oriza	0	13	66.67	83.33	72.22	66.67	77.78	73.33	Cukup Baik
23	Firman Alfariis Doni	1	14	63.89	41.67	25	69.44	69.44	53.89	Tidak Baik
24	Geni Veronika	0	15	75	69.44	69.44	75	72.22	72.22	Cukup Baik
25	Gita Audia Putri	0	13	69.44	72.22	66.67	69.44	72.22	70.00	Cukup Baik
26	Glen	1	13	69.44	58.33	61.11	55.56	63.89	61.67	Kurang Baik
27	Hafiz	1	13	75	66.67	75	72.22	72.22	72.22	Cukup Baik
28	Jihadul H.A	1	13	75	63.89	72.22	77.78	69.44	71.67	Cukup Baik
29	Kesan Elkia Loja	1	14	75	77.78	83.33	63.89	75	75.00	Cukup Baik
30	Keyla Fitri Rahayu	0	14	80.56	75	69.44	66.67	69.44	72.22	Cukup Baik
31	Keyta	0	12	77.78	72.22	80.56	77.78	63.89	74.44	Cukup Baik
32	Keyza Lioni Hafizah	0	13	77.78	69.44	63.89	66.67	66.67	68.89	Cukup Baik
33	Kharina Chika Nur Andini	0	13	61.11	72.22	66.67	69.44	55.56	65.00	Cukup Baik
34	La ras Zahira	0	13	69.44	66.67	66.67	72.22	69.44	68.89	Cukup Baik
35	Luki Osganda	1	14	75	63.89	61.11	61.11	55.56	63.33	Kurang Baik
36	Muhammad Aidil	1	13	72.22	55.56	72.22	58.33	63.89	64.44	Kurang Baik
37	M. Heru	1	13	63.89	66.67	66.67	66.67	75	67.78	Cukup Baik
38	M. Zikri	1	13	63.89	61.11	69.44	77.78	69.44	68.33	Cukup Baik
39	Maria Lisna	0	13	75	72.22	77.78	75	75	75.00	Cukup Baik
40	Mat Josen	1	14	77.78	72.22	72.22	77.78	80.56	76.11	Cukup Baik
41	Niel Ca Lexza Anrean	0	13	50	80.56	58.33	75	72.22	67.22	Cukup Baik
42	Miftahul Jannah	0	13	66.67	66.67	66.67	66.67	66.67	66.67	Cukup Baik
43	Muhammad Arisko	1	13	72.22	66.67	69.44	69.44	72.22	70.00	Cukup Baik
44	Muhammad Azzikri	1	13	72.22	77.78	69.44	69.44	75	72.78	Cukup Baik
45	Muhammad Ilham	1	14	61.11	75	83.33	77.78	72.22	73.89	Cukup Baik
46	Muhammad Roni	1	13	77.78	66.67	72.22	75	63.89	71.11	Cukup Baik
47	M. Fadil Putra	1	13	69.44	55.56	41.67	66.67	63.89	59.44	Kurang Baik
48	Nadera Odella Sari	0	13	77.78	61.11	69.44	66.67	63.89	67.78	Cukup Baik
49	Nadira Niza Putri	0	13	75	61.11	75	77.78	69.44	71.67	Cukup Baik
50	Nahya Aliffa	0	14	80.56	69.44	66.67	63.89	72.22	70.56	Cukup Baik
51	Najwa Ardilla	0	13	72.22	69.44	69.44	69.44	75	71.11	Cukup Baik
52	Nasha Wahyuni	0	13	77.78	69.44	72.22	66.67	66.67	70.56	Cukup Baik
53	Olivia Putri	0	13	77.78	52.78	61.11	55.56	55.56	60.56	Kurang Baik
54	Oliza Melani Putria	0	14	72.22	58.33	66.67	66.67	66.67	66.11	Cukup Baik
55	Olsi Hanisto	0	14	75	72.22	77.78	33.33	75	66.67	Cukup Baik
56	Pengui Ilham Doni	1	14	80.56	69.44	77.78	66.67	58.33	70.56	Cukup Baik
57	Qori Aulia Regina	0	13	72.22	72.22	75	72.22	69.44	72.22	Cukup Baik
58	Qori Qila Muslimah	0	13	69.44	63.89	75	66.67	72.22	69.44	Cukup Baik
59	Resmel	0	14	77.78	69.44	61.11	66.67	61.11	67.22	Cukup Baik
60	Revanza	0	14	72.22	69.44	66.67	75	61.11	68.89	Cukup Baik

61	Rido Rizkian	1	14	72.22	72.22	69.44	52.78	61.11	65.56	Cukup Baik
62	Rifqi Fauzi	1	13	61.11	66.67	58.33	66.67	61.11	62.78	Kurang Baik
63	Rosa Delvia	0	13	75	75	75	83.33	72.22	76.11	Cukup Baik
64	Salviawati	0	12	83.33	72.22	83.33	83.33	77.78	80.00	Cukup Baik
65	Selfi Onanta	0	13	66.67	75	72.22	83.33	58.33	71.11	Cukup Baik
66	Sri W ahniarsih	0	14	69.44	69.44	69.44	66.67	66.67	68.33	Cukup Baik
67	Stefani Marvalinda Rahayu	0	13	61.11	61.11	69.44	69.44	66.67	65.56	Cukup Baik
68	Tenti Aprilia	0	13	72.22	72.22	80.56	77.78	72.22	75.00	Cukup Baik
69	Tiara Lestari	0	13	77.78	72.22	80.56	77.78	63.89	74.44	Cukup Baik
70	Yuni Fahlia	0	13	69.44	66.67	66.67	63.89	66.67	66.67	Cukup Baik
71	Zahra Yulianti	0	14	75	66.67	75	66.67	72.22	71.11	Cukup Baik
72	Zamti	0	13	69.44	61.11	72.22	50	61.11	62.78	Kurang Baik
73	Zelfa Afri Yulisti	0	13	75	61.11	75	63.89	72.22	69.44	Cukup Baik
74	Zefani Adefa	0	13	80.56	72.22	41.67	50	69.44	62.78	Kurang Baik
75	Zikri al Fatih	1	13	83.33	83.33	83.33	83.33	77.78	82.22	Baik
76	Zila Putri Damri	0	13	77.78	61.11	69.44	69.44	75	70.56	Cukup Baik
77	Zoki Firmansyah	1	13	80.56	69.44	77.78	77.78	72.22	75.56	Cukup Baik
78	Zurni	0	13	77.78	69.44	72.22	61.11	69.44	70.00	Cukup Baik
79	Zuriyati	0	13	69.44	72.22	69.44	66.67	66.67	68.89	Cukup Baik
Jumlah Rata-rata									69.71	Cukup Baik



Lampiran 6

Analisis Deskriptif

```
FREQUENCIES VARIABLES=Criteria_Mengerjakan_Tugas_Sekolah
Criteria_Mempersiapkan_Keperluan_Sekolah_Dirumah Criteria_c
Criteria_Kehadiran_Siswa
Criteria_Melaksanakan_Tatatertib_Sekolah
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequency Table

Criteria_Mengerjakan_Tugas_Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	5	6.3	6.3	6.3
	Cukup Baik	64	80.0	81.0	87.3
	Kurang Baik	7	8.8	8.9	96.2
	Tidak Baik	3	3.8	3.8	100.0
	Total	79	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.3		
Total		80	100.0		

Criteria_Mempersiapkan_Keperluan_Sekolah_Dirumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	4	5.0	5.1	5.1
	Cukup Baik	55	68.8	69.6	74.7
	Kurang Baik	17	21.3	21.5	96.2
	Tidak Baik	3	3.8	3.8	100.0
	Total	79	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.3		
Total		80	100.0		

Criteria_Sikap_Siswa_Disekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	6	7.5	7.6	7.6
	Cukup Baik	60	75.0	75.9	83.5
	Kurang Baik	9	11.3	11.4	94.9
	Tidak Baik	4	5.0	5.1	100.0
	Total	79	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.3		
Total		80	100.0		

Criteria_Kehadiran_Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	8	10.0	10.1	10.1
	Cukup Baik	53	66.3	67.1	77.2
	Kurang Baik	14	17.5	17.7	94.9
	Tidak Baik	4	5.0	5.1	100.0
	Total	79	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.3		
Total		80	100.0		

Criteria_Melaksanakan_Tatatertib_Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	1	1.3	1.3	1.3
	Cukup Baik	54	67.5	68.4	69.6
	Kurang Baik	24	30.0	30.4	100.0
	Total	79	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.3		
Total		80	100.0		

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

```
EXAMINE VARIABLES=X Y
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.
```

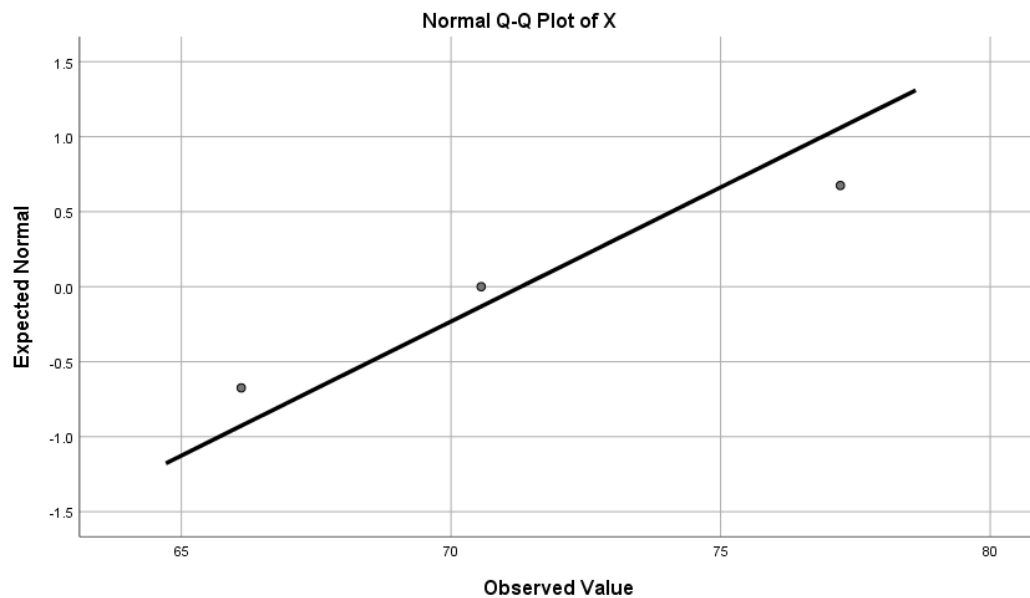
Explore

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.219	3	.000	.987	3	.782
Y	.345	3	.000	.839	3	.212

a. Lilliefors Significance Correction

Kurva Normalitas



Lampiran 8
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Y * X	Between	(Combined)	337.840	8	42.230	1.705	.266
	Groups	Linearity	6.938	1	6.938	.280	.616
		Deviation from Linearity	330.901	7	47.272	1.909	.224
	Within Groups		148.607	6	24.768		
	Total		486.447	14			



Lampiran 9 Regresi

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.
```

Regression

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.119 ^a	.014	-.062	6.07333

a. Predictors: (Constant), X

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.346	13.692		5.430	.000
	X	.083	.191	.119	2.434	.002

a. Dependent Variable: Y

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 10

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 11 Dokumentasi



Penyerahan Surat Izin Penelitian pada Pimpinan Asrama Pesantren Nurul Haq Semurup



Siswa Asrama Putri Mengisi Kouesioner di dampingi peneliti dan pembina asrama



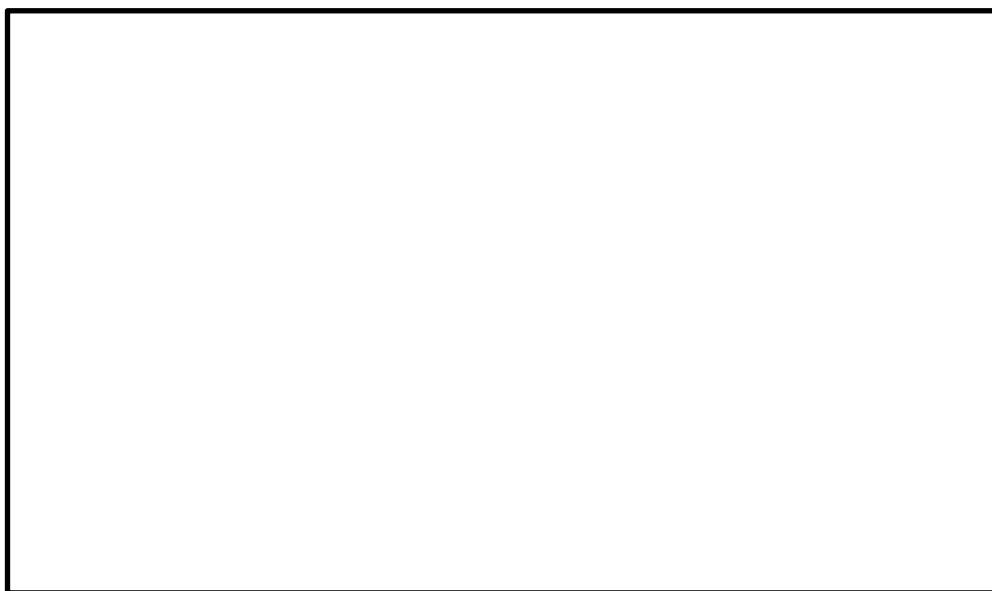
Poto bersama siswi asrama putri dan pembina asrama setelah kegiatan mengisi kuesioner



Siswa Asrama Putra Mengisi Kuesioner di dampingi Peneliti dan Pembina Asrama




Poto bersama siswa asrama putradan pembina asrama setelah kegiatan mengisi kuesioner



Pengambilan Surat Keterangan Telah Meneliti

Lampiran 12
SURAT-SURAT

SURAT VALIDASI INSTRUMEN



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Pelita IV Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Faz. (0748) 22114 Kode Pos. 37112

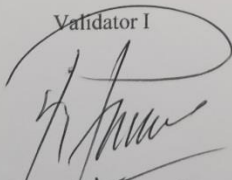
SURAT KETERANGAN
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : **Lidia Intan Sari**
 Nim : **1910201091**
 Jurusan : S1 Pendidikan agama Islam.
 Judul Tesis : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pembina Asrama Terhadap Karakter Siswa Di Pesantren Nurul Haq Semurup
 Bentuk Instrumen : Kuesioner

Degan ini Menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi yang bersangkutan telah divalidasi, selanjutnya yang bersangkutan disetujui untuk diambil data penelitian.

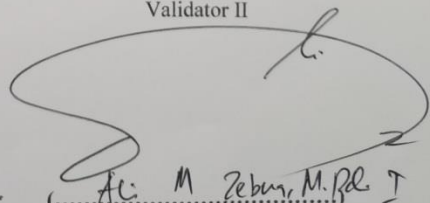
Sungai Penuh, Oktober 2022
Mengetahui:

Validator I



(.....*Dr. Pratiwi Husni P. M. Pd.*.....)

Validator II



(.....*Ali M. Zebur, M. Pd.*.....)

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web: flik.iainkerinci.ac.id, Email: info@flik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 2021 /2022
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

23 November 2022

Kepada Yth,
Kepala Pesantren Nurul Haq Semurup
Kerinci
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Lidia Intan Sari
NIM : 1910201091
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Pengaruh komunikasi interpersonal pembina asrama terhadap karakter siswa di pesantren Nurul Haq semurup.** Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **24 November 2022 s.d 24 Januari 2023.**



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Perteinggal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



Data Pribadi / Personal Details

Nama / *Name* : LIDIA INTAN SARI
 Tempat Tgl Lahir / *Date of Birth* : Sungai Dalam, 10 Januari 2001
 Jenis Kelamin / *Gender* : Perempuan
 Status Marital / *Marital Status* : Belum Menikah
 Warga Negara / *Nationality* : Indonesia
 Agama / *Religion* : Islam
 Alamat / *Address* : Desa Sungai Dalam Kecamatan Kayu Aro
 Kabupaten Kerinci
 Nomor Telepon / *Phone* : 0812-9950-8572
 Email : intansarilidia@gmail.com

Jenjang Pendidikan/ Education Information

Sekolah / Universitas	Tamat
SD Negeri 171/III Sungai Dalam	2013
MTs Nurul Haq Semurup	2013
SMA Negeri Kerinci	2019
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci	Sampai Sekarang